



**BUKU PENILAIAN RISIKO
PADA DINASKEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2019**

**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**
Komplek Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Profesi No. 02 Kelurahan Air Itam Pangkalpinang Telp. 0717431143/ Fax : 0717 423115
Website: www.visitbangkabelitung.com

KATA PENGANTAR

Buku Penilaian Risiko ini merupakan laporan hasil pelaksanaan penilaian risiko di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Penilaian risiko merupakan salah satu tahapan strategis dalam implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), khususnya Bagian Ketiga pasal 13 ayat (1), disebutkan bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko.

Dengan telah disusunnya Buku Penilaian Risiko ini, maka dapat dilihat gambaran risiko/ketidakpastian yang dihadapi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bangka Belitung dalam mencapai tujuan/sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan ataupun pengelolaannya melalui mekanisme manajemen risiko.

Besar harapan kami, selain berguna bagi pihak internal, dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bangka Belitung, pelaksanaan penilaian risiko yang dilaksanakan bersama-sama oleh seluruh SKPD pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini dapat turut berperan dalam upaya peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik di Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Demikian, semoga bermanfaat dan diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas,



Drs. Rivai

Pembina Utama Madya

NIP. 19600604 198701 1 001

DAFTAR ISI

COVER	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	4
B. Dasar Hukum	6
C. Tujuan	7
D. Ruang Lingkup	7
E. Metodologi	8
F. Sistematika pelaporan	9
BAB II GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	
A. Organisasi	10
B. Tujuan dan Sasaran.....	18
C. Program dan Kegiatan Utama	19
BAB III HASIL PENILAIAN RISIKO	
A. Kerangka Pengukuran Kemungkinan dan Dampak	25
B. Bidang Telaah Risiko	27
C. Register Risiko	27
D. Peta Risiko	32
BAB IV PENUTUP	33
 DAFTAR DOKUMEN PENDUKUNG	
1. Skala Kemungkinan Terjadinya Risiko	35
2. Skala Dampak Terjadinya Risiko.....	35
3. Identifikasi Tujuan	36
4. Identifikasi Risiko	37
5. Analisis Risiko	48
6. Matriks Risiko	54
7. Daftar / Register Risiko;dan	61
8. Rencana Tindak Perbaikan Kegiatan Pengendalian	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dalam rangka mendukung gerakan reformasi birokrasi, yang sejalan dengan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2014 – 2019, maka Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menyikapinya dengan berbagai kebijakan untuk mendorong terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik. Sebagai langkah pertama yang telah dilakukan dalam penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 adalah menerbitkan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 38 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Sebagaimana diketahui, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa fondasi dari pengendalian adalah orang-orang (SDM) di dalam organisasi yang membentuk unsur lingkungan pengendalian yang baik, yang didukung oleh komitmen bersama serta kepemimpinan yang kondusif untuk mencapai sasaran dan tujuan instansi pemerintah.

Unsur berikutnya dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), yaitu penilaian risiko, dimulai dengan melihat kesesuaian antara tujuan kegiatan yang dilaksanakan instansi pemerintah dengan tujuan sasarannya, serta kesesuaian dengan tujuan strategis yang ditetapkan pemerintah. Setelah penetapan tujuan, instansi pemerintah melakukan identifikasi atas risiko intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan tersebut, menganalisisnya untuk mendapatkan risiko yang memiliki

kemungkinan (*probability*) kejadian dan dampak yang sangat tinggi sampai dengan risiko yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil analisis risiko, selanjutnya dilakukan respon atas risiko dengan membangun kegiatan pengendalian yang tepat. Kegiatan pengendalian dibangun dengan maksud untuk memastikan bahwa respon risiko yang dilakukan instansi pemerintah sudah efektif. Seluruh penyelenggaraan unsur SPIP tersebut haruslah dilaporkan dan dikomunikasikan serta dilakukan pemantauan secara terus-menerus guna perbaikan yang berkesinambungan.

Risiko mengacu pada ketidakpastian (*uncertainty*). Ketidakpastian diartikan sebagai kurangnya pengetahuan dalam menjelaskan sesuatu atau hasilnya di masa depan, dengan banyak kemungkinan hasil, sementara risiko adalah ketidakpastian yang kemungkinan hasilnya akan berakibat tidak diinginkan atau mendatangkan kerugian yang signifikan. Meskipun berkonotasi negatif, risiko bukan merupakan sesuatu yang harus dihindari melainkan harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan pengelolaan (manajemen) risiko.

Dasar pemikiran pengelolaan risiko adalah bahwa setiap entitas, baik yang berbentuk korporasi yang berorientasi laba maupun organisasi masyarakat yang berorientasi nirlaba, serta sektor publik (badan pemerintah, instansi pemerintah) yang berorientasi kepentingan publik dibentuk dan dikelola untuk memberikan atau menghasilkan nilai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), khususnya Bagian Ketiga pasal 13 ayat (1), disebutkan bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko. Dalam PP Nomor 60 Tahun 2008, pasal 13, disebutkan bahwa penilaian risiko adalah kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Lebih lanjut, dalam PP tersebut disebutkan bahwa penilaian risiko terdiri atas identifikasi risiko dan analisis risiko.

Ruang lingkup identifikasi risiko mencakup langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan identifikasi risiko pada sektor publik yang terdiri atas identifikasi risiko potensial, baik risiko yang berasal dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal instansi pemerintah. Namun, dalam identifikasi risiko perlu dilakukan penetapan konteks terlebih dahulu yang terkait dengan

penetapan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan PP Nomor 60 Tahun 2008 pasal 13 ayat (3), yang menyebutkan bahwa dalam rangka penilaian risiko sebagaimana dimaksud pada ayat 2.1 Identifikasi Risiko 5 (1), pimpinan instansi pemerintah menetapkan (a) tujuan instansi pemerintah; dan (b) tujuan pada tingkatan kegiatan, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

B. Dasar Hukum

Implementasi SPIP Provinsi Kep. Bangka Belitung berlandaskan kepada beberapa aturan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pedoman Tatacara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2007 tentang Norma Pengawasan dan Kode Etik Pejabat Pengawas Pemerintah;

7. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 1 Seri D);
8. Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 Nomor 4 Seri D).
9. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017 – 2022.

C. Tujuan

Tujuan penyusunan buku penilaian risiko pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan infrastruktur penyelenggaraan SPIP khususnya unsur ke dua yaitu unsur penilaian risiko pada tingkat instansi dan kegiatan.
2. Untuk mendapatkan register dan peta risiko pada tingkat tujuan instansi dan kegiatan.
3. Sebagai bahan evaluasi pengendalian intern dalam implementasi SPIP.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan penilaian risiko pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung meliputi sekretariat dan seluruh bidang serta UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung yang ada di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangka Belitung terdiri dari:

1. Sekretariat
 - a. Subbagian Perencanaan.
 - b. Subbagian Umum.
 - c. Subbagian Keuangan.

2. Bidang Kebudayaan
 - a. Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman.
 - b. Seksi Sejarah dan Tradisi.
 - c. Seksi Kesenian.
3. Bidang Destinasi Pariwisata
 - a. Seksi Daya Tarik Wisata.
 - b. Seksi Kawasan Strategis Pariwisata.
 - c. Seksi Destinasi Pariwisata.
4. Bidang Pemasaran Pariwisata
 - a. Seksi Analisis Pasar Pariwisata.
 - b. Seksi Promosi Pariwisata.
 - c. Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata.
5. Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan
 - a. Seksi Sumber Daya Pariwisata.
 - b. Seksi Ekonomi Kreatif.
 - c. Seksi Kelembagaan Kepariwisataan.
6. UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung
 - a. Subbagian Tata Usaha.
 - b. Seksi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus.
 - c. Seksi Wisata Edukatif, Kreatif dan Minat Khusus Bahari.

E. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam penilaian risiko pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik pada tahap identifikasi risiko dan analisis risiko adalah kualitatif, sedangkan teknik yang digunakan adalah brainstorming yang melibatkan seluruh bagian di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

F. Sistematika Pelaporan

Buku penilaian risiko Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ini disusun dalam struktur bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, dasar hukum, tujuan, ruang lingkup, metodologi dan sistematika pelaporan dalam melaksanakan penilaian risiko di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bab II Gambaran Umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Dalam bab ini diberikan gambaran singkat mengenai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari segi organisasi (struktur organisasi dan uraian tugas), visi, misi, tujuan dan sasaran, tugas pokok dan fungsi, serta program dan kegiatan utama (*core business process*) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Bab III Hasil Penilaian Risiko

Bab IV Penutup

Bab ini menguraikan secara singkat simpulan umum dari hasil penilaian risiko yang telah dilaksanakan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

A. Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan lembaga teknis Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penunjang Pemerintah Daerah.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan mempunyai tugas pokok sebagai pelaksana kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata, kewenangan dekonsentrasi serta Tugas Pembantuan yang diberikan Pemerintah. Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Provinsi;
- b. penyelenggaraan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Provinsi;
- c. penyelenggaraan administrasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; dan
- e. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

Berdasarkan Struktur Organisasi Perangkat Daerah yang dibentuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terdiri atas :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretariat, membawahkan:
 1. Subbagian Perencanaan;
 2. Subbagian Umum;
 3. Subbagian Keuangan.
- c. Bidang Kebudayaan, membawahkan:
 1. Seksi Cagar Budaya dan Permuseuman;
 2. Seksi Sejarah dan Tradisi;
 3. Seksi Kesenian.
- d. Bidang Destinasi Pariwisata, membawahkan:
 1. Seksi Daya Tarik Wisata;
 2. Seksi Kawasan Strategis Pariwisata;
 3. Seksi Destinasi Pariwisata.
- e. Bidang Pemasaran Pariwisata, membawahkan:
 1. Seksi Analisis Pasar Pariwisata;
 2. Seksi Promosi Pariwisata;
 3. Seksi Pelayanan Informasi Pariwisata.
- f. Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata, membawahkan:
 1. Seksi Sumber Daya Pariwisata;
 2. Seksi Ekonomi Kreatif;
 3. Seksi Kelembagaan Kepariwisata.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas

- a. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas memimpin, mengoordinasikan, membina, mengendalikan dan menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.
- b. Dan Kepala Dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut :
 1. penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
 2. penyelenggaraan koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan memimpin pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
 3. penyelenggaraan administrasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 4. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata;
 5. penyelenggaraan dan pengoordinasian UPTD;
 6. penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara;
 7. penyelenggaraan pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
 8. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

2. Bidang Sekretariat

- a. Bidang Sekretariat mempunyai tugas memverifikasi, mengkoordinir, mempromosikan, memimpin, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan menyelenggarakan administrasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata meliputi perencanaan, umum dan kepegawaian, keuangan serta membantu Kepala Dinas mengoordinasikan bidang-bidang.
- b. Bidang Sekretariat memiliki fungsi sebagai berikut :
 1. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan rumusan bahan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata, yang

- dilaksanakan oleh bidang-bidang;
2. penyelenggaraan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi perencanaan, umum dan kepegawaian serta keuangan;
 3. penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
 4. penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
 5. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.
3. Bidang Kebudayaan
- a. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang kebudayaan.
 - b. Dalam pelaksanaan Bidang Kebudayaan memiliki fungsi sebagai berikut
 1. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunanrumusan kebijakan cagar budaya, permuseuman, sejarah, tradisi dan kesenian tradisional;
 2. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan cagar budaya, permuseuman, sejarah, tradisi dan kesenian tradisional;
 3. penyelenggaraan dan pengoordinasianbahan penyiapan pelaksanaan tugas pembantuan perfilman nasional, warisan budaya, dan kepercayaan kepada tuhan yang maha esa;
 4. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporancagar budaya, permuseuman, sejarah, tradisi dan kesenian tradisional serta tugas pembantuan;
 5. penyelenggaraan dan pengoordinasian pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
 6. penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
 7. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

4. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - a. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang Destinasi Pariwisata.
 - b. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, memiliki fungsi sebagai berikut :
 1. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyusunan dan penyiapan bahan rumusan kebijakan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata dan destinasi pariwisata;
 2. penyelenggaraan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata dan destinasi pariwisata;
 3. penyelenggaraan penyiapan bahanpelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata dan destinasi pariwisata;
 4. penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
 5. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.
5. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - a. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas memverifikasi, mengkoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang Pemasaran Pariwisata.
 - b. Dalam menjalankan tugas Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata memiliki fungsi, yaitu :
 1. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan analisis pasar pariwisata, promosi pariwisata dan pelayanan informasi pariwisata;
 2. penyelenggaraan penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknisanalisis pasar pariwisata, promosi pariwisata dan pelayanan

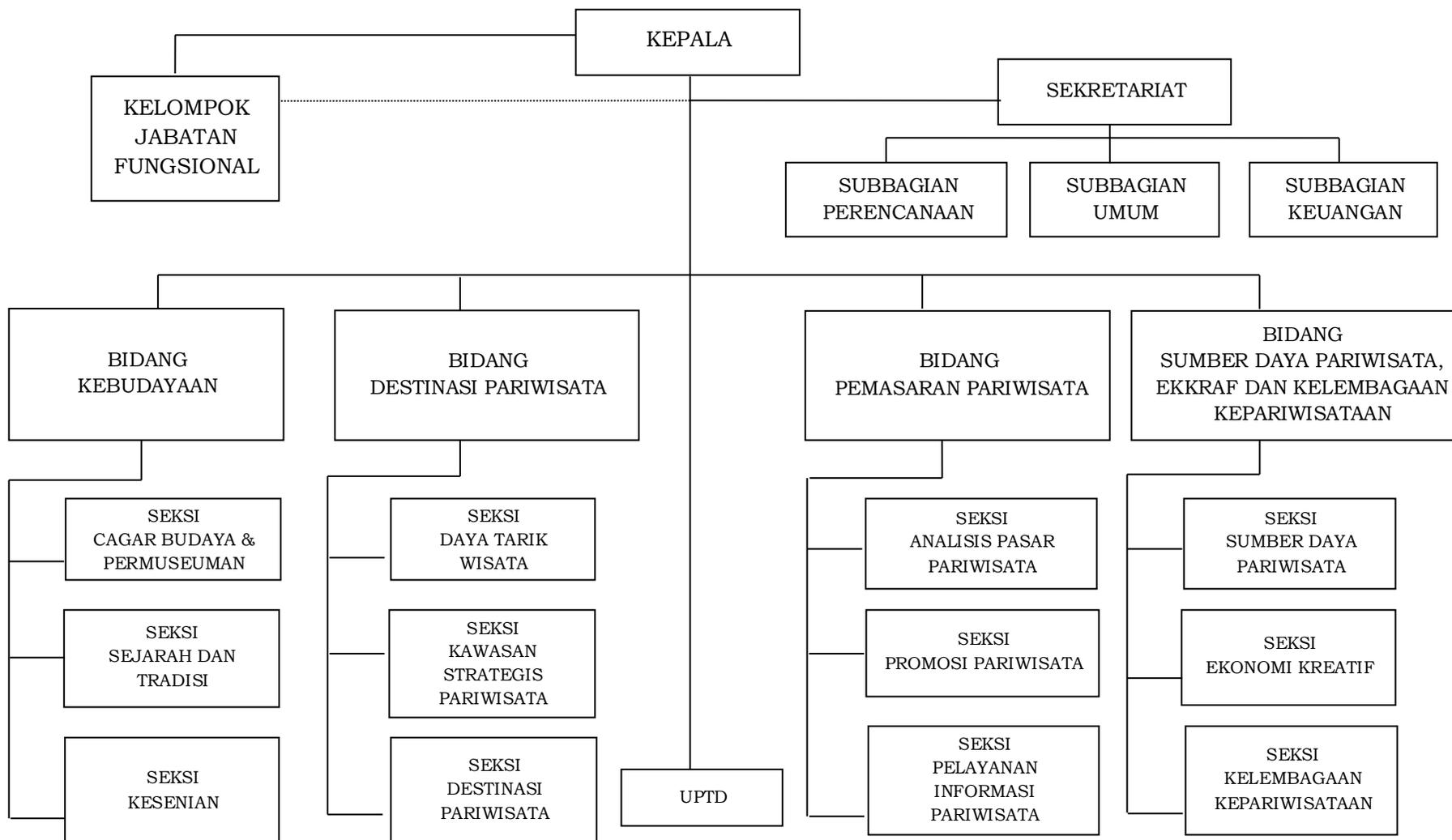
- informasi pariwisata;
3. penyelenggaraan penyiapan bahanpelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis analisis pasar pariwisata, promosi pariwisata dan pelayanan informasi pariwisata;
 4. penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
 5. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.
6. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Pariwisata
- a. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Pariwisata mempunyai tugas memverifikasi, mengoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan.
 - b. Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan dalam melaksanakan tugas memiliki fungsi, yaitu :
 1. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan teknis sumber daya pariwisata, ekonomi kreatif dan kelembagaan kepariwisataan;
 2. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan teknis sumber daya pariwisata, ekonomi kreatif dan kelembagaan kepariwisataan;
 3. penyelenggaraan dan pengoordinasian penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis sumber daya pariwisata, ekonomi kreatif dan kelembagaan kepariwisataan;
 4. penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur Sipil Negara; dan
 5. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung

- a. UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi di Bidang Destinasi Pariwisata
- b. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana hal tersebut UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung mempunyai fungsi:
 1. pelaksanaan penyusunan rencana teknis operasional di bidang pengembangan Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus, Wisata Edukatif dan Kreatif serta Wisata Minat Khusus Bahari;
 2. pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang pengembangan Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus, Wisata Edukatif dan Kreatif serta Wisata Minat Khusus Bahari;
 3. pelaksanaan pendudukan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi di Pulau Belitung;
 4. pelaksanaan pembinaan Pegawai ASN; dan
 5. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat digambarkan dalam bagan dibawah ini sebagai berikut :

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



B. Tujuan dan Sasaran

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tetap mendukung dan berpedoman pada visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih 2017-2022, sehingga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tidak memiliki visi dan misi tersendiri yang berbeda dari visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata akan berpedoman pada Visi RPJMD dan berkontribusi secara lebih spesifik untuk memenuhi Misi ke-1 pembangunan ekonomi berbasis potensi daerah.

1. Tujuan

Tujuan adalah pernyataan – pernyataan tentang hal – hal yang diperlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Tujuan menggambarkan hasil-hasil yang ingin dicapai dalam jangkawaktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan dan ditetapkan denganberpedoman pada isu-isu strategis.Tujuan harus konsisten dengan tugas dan fungsinya serta searahdengan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yangakan dilakukan dalam rangka merealisasikan misi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menetapkan Tujuan dalam Rencana Strategis 5 (lima) tahun kedepan adalah **MENINGKATNYA JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN BERBASIS BUDAYA LOKAL.**

2. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dalam perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Oleh karena itu,

memperhatikan sasaran yang telah ditetapkan oleh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merumuskan sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi, yaitu:

- a. Meningkatnya budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata.
- b. Meningkatnya sarana dan prasarana di destinasi pariwisata yang memenuhi standar.
- c. Meningkatnya kunjungan pariwisata.
- d. Meningkatnya jumlah sumberdaya pariwisata yang berkualitas.
- e. Meningkatnya jumlah kelembagaan pariwisata yang berkualitas.

C. Program dan Kegiatan

1. Program

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka ditentukan rencana program yang berfungsi sebagai pedoman kerja operasional dalam proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program kerja tidak terlepas dari kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun program yang akan dilaksanakan oleh Dinas :

Program pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari:

- a. Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah
- b. Program Pelestarian Budaya
- c. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
- d. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- e. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata.

2. Kegiatan

Kegiatan merupakan penjabaran dari kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah:

1. Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah
 - a. Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - b. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - c. Kegiatan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - d. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran
 - e. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - f. Kegiatan Pengadaan Alat Musik Rampak Gendang
 - g. Kegiatan Peningkatan Fungsi UPT Disbudpar di Belitung
2. Program Pelestarian Budaya Daerah
 - a. Kegiatan Kajian Tradisi Bangka Belitung
 - b. Kegiatan Penulisan Sejarah Bangka Belitung
 - c. Kegiatan Pengembangan Data Pokok Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung
 - d. Kegiatan Pendokumentasian Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung
 - e. Kegiatan Partisipasi dan Penghargaan Serta Kerjasama Di Bidang Budaya
 - f. Kegiatan Pelatihan Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung
 - g. Kegiatan Pagelaran Pameran Sejarah dan Tradisi Bangka Belitung
 - h. Kegiatan Seminar Revitalisasi Dan Reaktualisasi Sejarah Dan Tradisi Bangka Belitung
 - i. Kegiatan Gita Bahana Dan Aubade Kemerdekaan RI
 - j. Kegiatan Lawatan Sejarah Dan Kemah Budaya
 - k. Kegiatan Fasilitasi Sarana Dan Prasarana Cagar Budaya Dan Museum Daerah
 - l. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya
 - m. Kegiatan Pendokumentasian dan Publikasi Koleksi Museum Daerah

- n. Kegiatan Pelatihan Teknis Pengelolaan Cagar Budaya Dan Permuseuman
 - o. Kegiatan Registrasi Cagar Budaya Bangka Belitung
 - p. Kegiatan Perintisan Museum Provinsi
 - q. Kegiatan Kajian Cagar Budaya Bangka Belitung
 - r. Kegiatan Penyelenggaraan Festival Kesenian Daerah
 - s. Kegiatan Pengiriman Misi Kesenian Daerah
 - t. Kegiatan Pelaksanaan Workshop Kesenian Daerah
 - u. Kegiatan Pentas Seni Budaya
 - v. Kegiatan Pembinaan Drum Band Serumpun Sebalai
 - w. Kegiatan Bantuan Sarana Dan Prasarana Sanggar Seni Tradisional
 - x. Kegiatan Pelaksanaan Dialog Budaya
 - y. Kegiatan Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengembangan Lagu Daerah
 - z. Kegiatan Pengembangan Seni Kriya Tradisional
 - aa. Kegiatan Penyelenggaraan Perlindungan Seni Tradisi (Perekaman Digitalisasi & Penulisan Naskah)
 - bb. Kegiatan Festival Budaya Melayu
3. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
- a. Kegiatan Penyusunan Kalender Event Pariwisata dan Budaya Bangka Belitung
 - b. Kegiatan Pengembangan kawasan pariwisata provinsi
 - c. Kegiatan Penyusunan paket wisata
 - d. Kegiatan Pelaksanaan Forum Koordinasi Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - e. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana di Daya Tarik Wisata Mangrove Kurau Barat
 - f. Kegiatan Penyusunan RIRD KSPP Muntok dan sekitarnya
 - g. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi Pariwisata
 - h. Kegiatan Pembuatan Papan Informasi di Daya Tarik Wisata
 - i. Kegiatan Penyusunan Kajian Geopark Bangka dan Belitung

- j. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi Pemasaran Pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK
 - k. Kegiatan Sosialisasi Paket Wisata Geowisata di Pulau Belitung
 - l. Kegiatan Penyusunan Interpretasi Berbasis Geowisata di Daya Tarik Wisata di Pulau Belitung
 - m. Kegiatan Penyusunan Interpretasi Berbasis Ekowisata Bahari di Daya Tarik Wisata Pantai dan Pulau-Pulau Kecil Belitung
4. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- a. Kegiatan Peningkatan Pencitraan Pariwisata Kepulauan Bangka Belitung
 - b. Kegiatan Pelayanan Informasi Pariwisata
 - c. Kegiatan Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung
 - d. Kegiatan Pembuatan Bahan Publikasi
 - e. Kegiatan Publikasi Pariwisata
 - f. Kegiatan Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung
 - g. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam Negeri
 - h. Kegiatan Rapat Koordinasi Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung
 - i. Kegiatan Partisipasi Event Promosi Pariwisata
 - j. Kegiatan Pelaksanaan Fam Trip
 - k. Kegiatan Pelaksanaan Tour de Babel
 - l. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata melalui media
 - m. Kegiatan Roadshow Stakeholder Pariwisata
 - n. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Luar Negeri
 - o. Kegiatan Penyusunan Profil Pariwisata Bangka Belitung
 - p. Kegiatan Babel Tourism Run
 - q. Kegiatan Pelaksanaan Promosi Geowisata
 - r. Kegiatan Pengembangan Promosi Wisata Edukatif, Kreatif dan Minat Khusus Bahari
 - s. Kegiatan Pengembangan Promosi Kawasan Ekonomi Khusus
 - t. Kegiatan Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah
 - u. Kegiatan Penyusunan Buku Pariwisata Daerah

5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataaana
 - a. Kegiatan Pengembangan Industri Perfilman, Animasi, Video dan Fotografi
 - b. Kegiatan Pengembangan Seni Rupa dan Seni Kriya
 - c. Kegiatan Fasilitasi Penguatan Kapasitas Pengelolaan Kelembagaan Kepariwisataaana
 - d. Kegiatan Penyelenggaraan pelatihan dasar bagi sumber daya pariwisata
 - e. Kegiatan Penyelenggaraan sertifikasi bagi Sumber daya pariwisata
 - f. Kegiatan Penyelenggaraan sertifikasi lanjutan bagi Sumber Daya Pariwisata
 - g. Kegiatan Kerjasama Pengembangan Sistem Sertifikasi bagi Sumber Daya Pariwisata dengan Asosiasi Profesi dan LSP
 - h. Kegiatan Penyelenggaraan pemilihan putra - putri kepariwisataaana provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 - i. Kegiatan Penyelenggaraan Lokakarya Pelatihan dan Sertifikasi Sumber Daya Pariwisata
 - j. Kegiatan Penerapan Sistem Magang berbasis kompetensi bagi pelajar sektor kepariwisataaana
 - k. Kegiatan Pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan dan hasil sertifikasi bagi sumber daya pariwisata
 - l. Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner
 - m. Kegiatan Pengembangan Industri Perfilman, animasi , Video dan fotografi
 - n. Kegiatan Pengembangan Seni Pertunjukan dan Industri Musik
 - o. Kegiatan Pengembangan Seni Rupa dan Seni Kriya
 - p. Kegiatan Pengembangan Ekonomi kreatif berbasis media, aplikasi dan pengembangan permainan
 - q. Kegiatan Pengembangan Desain dan Arsitektur
 - r. Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Sentra Inovasi dan Pusat Kreatif
 - s. Kegiatan Pengembangan Cenderamata khas Kepulauan Bangka Belitung

- t. Kegiatan Fasilitasi penguatan kapasitas pengelolaan kelembagaan kepariwisataan
- u. Kegiatan Peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah
- v. Kegiatan Forum Komunikasi Pemangku Kepentingan Pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah
- w. Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program dan Lintas Sektor Pariwisata
- x. Kegiatan Kajian Peran Kelembagaan Pelaku Pariwisata dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan
- y. Kegiatan Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan kelembagaan kepariwisataan
- z. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Industri Ekonomi Kreatif
- aa. Kegiatan Partisipasi Event Festival Nusantara

BAB III
HASIL PENILAIAN RISIKO

A. Kerangka Pengukuran Kemungkinan dan Dampak

Dalam penilaian risiko perlu ditetapkan terlebih dahulu kerangka kemungkinan dan dampak, adalah sebagai berikut :

1. Kerangka kemungkinan / probabilitas :

Probabilitas		Kriteria
Rating	%	
1	0 -10	Sangat tidak mungkin/hampir mustahil
2	10-30	Kecil kemungkinan, tapi tdk mustahil
3	30-50	Kemungkinan terjadi
4	50-90	Sering terjadi
5	> 90	Hampir pasti terjadi

2. Kerangka dampak :

Level	Deskriptor	Deskripsi
5	Sangat tinggi/ katastropik	Mengancam program dan organisasi serta <i>stakeholders</i> . Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun politis
4	Besar	Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi. Kerugian cukup besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun politis
3	Menengah/ medium	Mengganggu administrasi program. Kerugian keuangan dan politis cukup besar
2	Kecil	Mengancam efisiensi dan efektivitas beberapa aspek program. Kerugian kurang material dan sedikit mempengaruhi <i>stakeholders</i>
1	Sangat rendah/ tidak signifikan	Dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan rutin. Kerugian kurang material dan tidak mempengaruhi <i>stakeholders</i>

Kriteria pengukuran merupakan ukuran keberhasilan dan biasanya disebut indikator kinerja kunci. Kriteria keberhasilan merupakan suatu ikhtisar tujuan jangka panjang instansi yang digunakan sebagai dasar mengukur pencapaian tujuan instansi dan dampaknya. Dengan menggabungkan kriteria keberhasilan dan skala konsekwensi maka akan diketahui tingkat konsekwensi risiko yang mungkin terjadi.

Kriteria keberhasilan atau indikator kinerja kunci dapat dinyatakan dengan sejumlah kriteria yang lebih kecil yang meliputi semua aspek keberhasilan sehingga tidak ada dampak yang tidak significant akan terlewatkan. Kriteria keberhasilan dapat berupa masalah keuangan atau ekonomi, keluaran (barang dan jasa), ketaatan pada etika atau peraturan, citra dan hubungan kepada masyarakat.

B. Bidang Telaah Risiko

Penyusunan peta risiko dilakukan terhadap aktifitas dan kegiatan pokok di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dalam hal ini ada 8 (delapan) aktifitas dan kegiatan yang disusun peta risikonya yang meliputi, antara lain :

1. Sekretariat
2. Bidang Kebudayaan
3. Bidang Destinasi Pariwisata
4. Bidang Pemasaran Pariwisata
5. Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan
6. UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung

C. Register Risiko

Penyusunan register risiko yang disusun terkait unsur Penilaian Risiko pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu :

- | | | |
|--|----|------|
| 1. Pernyataan Risiko | = | 45 |
| 2. Penyebab | C | = 45 |
| | UC | = 0 |
| 3. Dampak | = | 45 |
| 4. Pihak yang terlibat | | |
| a. Sekretariat | | |
| b. Bidang Kebudayaan | | |
| c. Bidang Destinasi Pariwisata | | |
| d. Bidang Pemasaran Pariwisata | | |
| e. Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan | | |
| f. UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung | | |

Dari hasil identifikasi risiko yang dilakukan oleh Sekretariat, Bidang Kebudayaan, Bidang Destinasi Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata, Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata serta UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat diketahui bahwa memiliki 45 Risiko, 45 Penyebab Risiko yang dapat di *control* (C) dan terdapat 0 *uncontrol* (UC) dan 45 Dampak Risiko. Risiko-risiko tersebut tersebar di Sekretariat, Bidang Kebudayaan, Bidang Destinasi Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata, Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata dan UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan rincian sebagai berikut ini.

Register Risiko, Penyebab dan Dampak

No	Sekretariat/Bidang/UPTD I	Risiko	Penyebab	Dampak
1	Sekretariat	6	6	6
2	Bidang Kebudayaan	12	12	12
3	Bidang Destinasi Pariwisata	5	5	5
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	10	10	10
5	Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata	7	7	7
6	UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung	5	5	5
Jumlah		45	45	45

Analisis terhadap risiko-risiko yang teridentifikasi telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung , dengan hasil sebagai berikut :

Indentifikasi Deskripsi Risiko

Level	Range	Deskripsi	Jumlah Risiko
5	15 - 25	Ekstrim	0 risiko
4	10 - 14	Tinggi	0 risiko
3	5 – 9	Moderat	24 risiko
2	3 – 4	Rendah	20 risiko
1	1 – 2	Tidak Signifikan	1 risiko

Selanjutnya berdasarkan penilaian risiko dan jumlah risiko, penyebab dan dampak risiko diatas dapat dianalisis terhadap kemungkinan terjadi dan dampaknya berdasarkan kriteria pengukuran analisis risiko. Pengukuran analisis risiko tersebut dikelompokan berdasarkan sekretariat dan Bidang serta UPTD pada Dinas kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti terlihat pada tabel berikut :

Analisis kemungkinan Risiko

No.	Sekretariat/ Bidang/UPTD	Kemungkinan					Total
		Sangat tidak mungkin (1)	Kecil Kemung- kinan (2)	Kemung- kinan Terjadi (3)	Sering Terjadi (4)	Hampir Pasti Terjadi (5)	
1	Sekretariat	1	4	1	0	0	6
2	Bidang Kebudayaan	0	5	7	0	0	12
3	Bidang Destinasi Pariwisata	0	4	1	0	0	5
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	0	1	9	0	0	10
5	Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan	0	2	5	0	0	7
6	UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung	0	4	1	0	0	5
Jumlah		1	20	24	0	0	45

Dari analisis terhadap penilaian risiko dapat diketahui tingkatan dampak dari risiko mulai dari tingkatan tidak berarti, kecil, sedang, besar dan sangat besar/luar biasa seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Analisis Dampak Risiko

No.	Sekretariat/Bidang/ UPTD	Dampak					Total
		Tidak Berarti (1)	Kecil (2)	Sedang (3)	Besar (4)	Luar Biasa (5)	
1	Sekretariat	2	3	1	0	0	6
2	Bidang Kebudayaan	0	8	4	0	0	12
3	Bidang Destinasi Pariwisata	0	4	1	0	0	5
4	Bidang Pemasaran Pariwisata	0	9	1	0	0	10
5	Bidang Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan	0	6	1	0	0	7
6	UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung	1	2	2	0	0	5
	Jumlah	3	32	10	0	0	45

Berdasarkan analisis dan pemetaan risiko terlihat bahwa pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ditemui kegiatan-kegiatan yang memiliki risiko dengan probabilitas/kemungkinan kejadian mulai dari range/tingkatan kecil kemungkinan, kemungkinan terjadi, sering terjadi dan hampir pasti terjadi pada kegiatan tertentu pada Sekretariat, Bidang dan UPTD di lingkup Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Selanjutnya juga diketahui dari analisis penilaian risiko bahwa dampak risiko itu tingkatannya mulai dari tidak berarti, kecil, sedang, besar dan sangat besar terhadap pencapaian tujuan organisasi sehingga harus segera dikendalikan secara terarah dan terkoordinasi diantara bidang dan instansi terkait lainnya.

D. Peta Risiko

Dari hasil penilaian risiko yang telah dilakukan dapat digambarkan dalam peta risiko sebagai berikut:

Peta Risiko Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

KEMUNGKINAN	5 Hampir Pasti					0
	4 Sering Terjadi				0	
	3 Mungkin Terjadi			24		
	2 Jarang Terjadi		20			
	1 Hampir Tdk Terjadi	1				
		1 Tidak Berarti	2 Kecil	3 Sedang	4 Besar	5 Luar Biasa
	DAMPAK					

Pada tabel pemetaan risiko diatas terlihat bahwa terdapat 0 risiko berada pada tingkat kemungkinan pasti terjadi terjadi dengan dampak sangat luar biasa, 0 risiko berada pada tingkat kemungkinan sering terjadi dengan dampak besar, 24 risiko pada tingkat mungkin terjadi dengan dampak sedang dan 20 risiko berada pada tingkat jarang terjadi atau dengan dampak kecil serta 1 risiko hampir tidak terjadi atau dengan dampak tidak berarti.

BAB IV

PENUTUP

Penilaian risiko di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencakup seluruh Sekretariat, Bidang dan UPTD. Penyusunan Register Risiko merupakan kegiatan dari Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), yang diawali dengan penetapan tujuan dari kegiatan yang dibarengi dengan penentuan peta risikonya, sehingga disusun dalam bentuk Buku Penilaian Risiko.

Pihak-pihak yang melakukan penilaian risiko pada tataran kegiatannya telah menetapkan register risiko yang terdiri dari pernyataan risiko sebanyak 45 item, penyebab risiko sebanyak 45 item dan dampak risiko sebanyak 45 item. Selanjutnya terhadap risiko tersebut disusun dalam bentuk analisis tentang kemungkinan pengaruh dan dampak atas risiko yang akan terjadi di tataran kegiatan. Dan juga deskripsi risiko diklasifikasi dengan tingkatan ekstrim sebanyak 0 risiko, tinggi sebanyak 0 risiko, moderat sebanyak 24 risiko, dan rendah sebanyak 20 risiko serta tidak signifikan 1 risiko.

Buku Penilaian Risiko ini merupakan laporan hasil pelaksanaan penilaian risiko di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), khususnya Bagian Ketiga pasal 13 ayat (1), disebutkan bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko. Penilaian risiko merupakan kegiatan penilaian atas kemungkinan kejadian yang mengancam pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Lebih lanjut, bahwa penilaian risiko terdiri atas identifikasi risiko dan analisis risiko. Selanjutnya Pergub Nomor 66 Tahun 2018 pasal 3 ayat (1) dan pasal 6 ayat (1), dalam rangka implementasi SPIP maka harus disusun Daftar Register Risiko pada tataran kegiatan.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan,

pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Maksudnya, bahwa fondasi dari pengendalian adalah orang-orang (SDM) di dalam organisasi yang membentuk unsur lingkungan pengendalian yang baik, yang didukung oleh komitmen bersama serta kepemimpinan yang kondusif untuk mencapai sasaran dan tujuan instansi pemerintah.

Semua PD dapat menyadari pentingnya pengendalian program dan kegiatan serta menindaklanjuti hasil pemantauan kegiatan dengan menitikberatkan pada identifikasi dan analisa risiko. Diharapkan akan tercipta tata kelola pemerintahan yang baik di Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung umumnya, dan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung secara khusus.

DAFTAR DOKUMEN PENDUKUNG

1. Skala Kemungkinan Terjadinya Risiko

Probabilitas		Kriteria
Rating	%	
1	0 – 10	sangat tidak mungkin / hampir mustahil
2	10 – 30	kecil kemungkinan, tapi tidak mustahil
3	30 – 50	kemungkinan terjadi
4	50 – 90	sering terjadi
5	>90	hampir pasti terjadi

2. Skala Dampak Terjadinya Risiko

Level	Deskriptor	Deskripsi
5	sangat tinggi / katastropik	Mengancam program dan organisasi serta stakeholders. Kerugian sangat besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun politis.
4	besar	Mengancam fungsi program yang efektif dan organisasi. Kerugian cukup besar bagi organisasi dari segi keuangan maupun politis
3	menengah / medium	Mengganggu administrasi program. Kerugian keuangan dan politis cukup besar.
2	Kecil	Mengancam efisiensi dan efektivitas beberapa aspek program. Kerugian kurang material dan sedikit mempengaruhi stakeholders.
1	sangat rendah / tidak signifikan	Dampaknya dapat ditangani pada tahap kegiatan rutin. Kerugian kurang material dan tidak mempengaruhi stakeholders.

3. Identifikasi Tujuan

Visi : Babel Sejahtera, Provinsi Maju yang Unggul di Bidang Inovasi Agropolitan dan Bahari dengan Tata Kelola Pemerintahan dan pelayanan Publik yang Efisien dan Cepat Berbasis Teknologi.

Misi : Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Daerah.

Sasaran : Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

No.	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Keselarasn dengan Tujuan / Sasaran Strategis Perangkat Daerah
1.	Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang menjadi kewenangan Provinsi;	Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Berbasis Budaya Lokal	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatnya budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata;2. Meningkatnya sarana dan prasarana di Destinasi Pariwisata yang memenuhi standar;3. Meningkatnya kunjungan wisatawan;4. Meningkatnya jumlah sumberdaya pariwisata yang berkualitas5. Meningkatnya jumlah kelembagaan pariwisata yang berkualitas.

4. Identifikasi Risiko

4.1 Identifikasi Risiko

Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah

Tujuan : 1. Tingkat Kepuasan Aparatur Perangkat Daerah Terhadap Pelayanan Kesekretariatan.

2. Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah.

No.	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C / UC	Dampak	
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkenan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran belum Optimal	Kasubbag Umum	Ditemukan keterlambatan pembayaran belanja perjalanan dinas dalam daerah	Bendahara pengeluaran	C	Tingkat kepuasan aparatur Disbudpar terganggu.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana aparatur belum optimal	Kasubbag Umum	Masih adanya kebocoran bangunan pada saat hari hujan di beberapa ruangan	Rekanan Pekerjaan Rehab.	C	Sarana dan prasarana kantor akan mengalami kerusakan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur belum optimal	Kasubbag Umum	Pegawai yang di didiklatkan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.	Kasubbag Umum	C	Pengetahuan yang diperoleh tidak dapat dimanfaatkan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4.	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Pelaksanaan penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran belum optimal	Kasubbag Perencanaan	Lambatnya penyelesaian penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran	Sekretariat, bidang-bidang dan UPTD	C	Pelaksanaan perencanaan dan penganggaran Disbudpar dan seluruh PD Provinsi terganggu.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Pelaksanaan peningkatan pengembangan sistem pelaporan dan capaian Kinerja dan Keuangan belum optimal	Kasubbag Perencanaan	Lambatnya penyelesaian penyusunan laporan dan capaian kinerja dan keuangan	Sekretariat, Bidang-bidang dan UPTD	C	Pelaksanaan pembuatan laporan dan capaian kinerja dan keuangan Disbudpar dan seluruh PD Provinsi terganggu	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

6.	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi pemasaran Pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK, belum optimal	Sekretariat Dewan Kawasan KEK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Lambat Terbitnya Peraturan Pemerintah tentang Penetapan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Gunung dan Pantai Timur Sungailiat	Pengusul, Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, Pemerintah Kabupaten Bangka dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	C	Tertundanya atau batalnya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Gunung dan Pantai Timur Sungailiat	Pengusul Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Gunung dan Pantai Timur Sungailiat.

4.2 Identifikasi Risiko

Program Pelestarian Budaya

Tujuan : Meningkatkan budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata

No.	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C / UC	Dampak	
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkenan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kajian Tradisi Bangka Belitung	Pelaksanaan kajian tradisi Bangka Belitung belum optimal	Kasi Sejarah dan Tradisi	Sulitnya memperoleh tenaga ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan kajian tradisi Bangka Belitung	Tenaga ahli / nara sumber tradisi	C	Dokumen kajian tradisi Bangka Belitung yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2.	Penulisan Sejarah Bangka Belitung	Pelaksanaan Penulisan sejarah Bangka Belitung belum optimal	Kasi Sejarah dan Tradisi	Sulitnya memperoleh tenaga ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan penulisan sejarah Bangka Belitung	Tenaga ahli / nara sumber	C	Dokumen penulisan sejarah Bangka Belitung yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3.	Partisipasi dan Penghargaan Serta Kerjasama di Bidang Budaya	Pelaksanaan partisipasi dan penghargaan serta kerjasama di bidang budaya belum optimal	Kabid Kebudayaan	Komunitas budaya lambat menyerahkan proposal kegiatan	Komunitas budaya	C	Realisasi anggaran di akhir anggaran belum mencapai target yang diharapkan.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4.	Gita Bahana dan Aubade Kemerdekaan RI	Pelaksanaan gita bahana dan aubade kemerdekaan RI belum optimal	Kasi Kesenian	Peserta gita bahana dan aubade kemerdekaan RI sebagian belum memenuhi kualitas standar suara yang diharapkan.	Peserta gita bahana dan aubade.	C	Aubade Kemerdekaan RI di Halaman Kantor Gubernur kurang maksimal penampilannya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5.	Pengelolaan Cagar Budaya	Pelaksanaan pengelolaan cagar budaya belum optimal	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Peserta Calon Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian tidak	Calon Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	C	Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami keterlambatan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

				lulus uji sertifikasi yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan				
6.	Pendokumentasian dan Publikasi Koleksi Museum Daerah	Pelaksanaan pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah belum optimal.	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	sumberdaya manusia yang ada kurang kompeten.	Tim kegiatan	C	Pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah yang sudah dilaksanakan belum mencapai target yang diharapkan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
7.	Registrasi Cagar Budaya Bangka Belitung	Pelaksanaan Registrasi Cagar Budaya Bangka Belitung belum optimal.	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Keterbatasan dana operasional pelaksanaan.	Tim ahli cagar budaya	C	Registrasi cagar budaya Bangka Belitung yang sudah dilaksanakan belum mencapai target yang diharapkan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
8.	Festival Budaya Melayu	Penyelenggaraan Festival Budaya Melayu belum optimal.	Kasi Kesenian	Lambatnya menyampaikan surat undangan Gubernur kepada calon peserta Festival Budaya Melayu.	Calon peserta dan panitia penyelenggara.	C	Pelaksanaan Festival Budaya Melayu yang sudah diselenggarakan belum mencapai target peserta yang diharapkan.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
9.	Pentas Seni Budaya	Pelaksanaan pentas seni budaya belum optimal	Kasi Kesenian	Lambatnya diterima Informasi kedatangan pejabat (tinggi) yang akan datang ke Babel.	Protokol Setda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	C	Penampilan sanggar tari yang sudah dilaksanakan belum optimal.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
10.	Pembinaan Drum Band Serumpun Sebalai	Pelaksanaan pembinaan drum band serumpun sebalai belum optimal	Kasi Kesenian	Personil kurang aktif latihan.	Drum Band Serumpun Sebalai	C	Penampilan Korsik dan Drum Band Serumpun Sebalai yang sudah dilaksanakan belum optimal.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
11.	Penyelenggaraan Festival Kesenian Daerah	Pelaksanaan penyelenggaraan festival kesenian daerah belum optimal	Kasi Kesenian	Sanggar kurang latihan dan panitia kurang koordinasi dengan pihak penyelenggara.	Sanggar tari dan panitia.	C	Penampilan sanggar kurang maksimal sehingga tidak memperoleh prestasi.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
12.	Pembelian Rumah Peninggalan Sejarah	Gagalnya pembelian rumah peninggalan sejarah	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Negoisasi harga tidak tercapai	Pihak pemilik lahan dan bangunan yang akan dijual	C	Tidak jadinya pembelian rumah peninggalan sejarah	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

4.3 Identifikasi Risiko

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tujuan : Meningkatnya sarana dan prasarana di destinasi pariwisata yang memenuhi standar

No.	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C / UC	Dampak	
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkenan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Penyusunan Paket Wisata	Penyusunan Paket Wisata belum optimal	Kasi Daya Tarik Wisata	Nara sumber tidak lengkap hadir	Nara Sumber dari pulau Bangka dan pulau Belitung	C	Dokumen paket wisata yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2.	Pelaksanaan Forum Koordinasi Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pelaksanaan forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata belum optimal.	Kabid Destinasi Pariwisata	Peserta forum koordinasi tidak lengkap hadir.	Kehadiran peserta forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata tidak lengkap.	C	Dokumen hasil forum koordinasi pengembangan destinasi yang telah disusun belum optimal.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3.	Pembuatan Papan Informasi di Daya Tarik Wisata	Realisasi pembuatan papan informasi di daya tarik wisata belum maksimal.	Kasi Daya Tarik Wisata	Pelaksanaan kegiatan dikerjakan akhir tahun	Pemilik Daya Tarik Wisata	C	Daya tarik wisata belum lengkap memiliki papan informasi.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4.	Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi Pariwisata	Pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata belum optimal	Kasi Destinasi	Peserta lomba desa wisata dan lomba pokdarwis kurang persiapan.	Desa wisata dan pokdarwis	C	Keikutsertaan dalam lomba desa wisata dan pokdarwis tingkat nasional belum maksimal hasilnya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5.	Pengembangan Kawasan Pariwisata Provinsi	Penyusunan dokumen pengembangan kawasan pariwisata belum optimal	Kasi Kawasan Strategis Pariwisata	Sulitnya memperoleh Tim ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan penyusunan dokumen pengembangan kawasan pariwisata.	Tim ahli / nara sumber.	C	Dokumen pengembangan kawasan pariwisata yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

4.4 Identifikasi Risiko

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Tujuan : Meningkatkan kunjungan pariwisata

No.	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C / UC	Dampak	
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkenan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Peningkatan Pencitraan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung	Pelaksanaan Peningkatan Pencitraan Pariwisata Kepulauan Bangka Belitung belum Optimal	Kasi pelayanan informasi pariwisata	Kegiatan tidak dilaksanakan dari awal tahun.	Pihak penyedia bahan pencitraan pariwisata.	C	Waktu bulan efektif pelaksanaan pencitraan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung menjadi berkurang.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2.	Pelayanan Informasi Pariwisata	Pelayanan informasi pariwisata belum optimal	Kasi pelayanan informasi pariwisata	Tidak semua penumpang kedatangan mampir dan mengisi daftar tamu di TIC Bandara Depati Amir dan TIC H.A.S Hananjoeddin	Petugas TIC Depati Amir dan TIC H.A.S Hananjoeddin	C	Pemanfaatan Tourism Information Centre (TIC) di Bandara Depati Amir dan TIC H.A.S Hananjoeddin belum maksimal.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Bangka Belitung	Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Bangka Belitung belum optimal	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Penampilan Website yang ada kurang menarik karena foto dan berita yang diunggah kurang memiliki nilai dan kurang update.	Pengelola Website dan fotografer.	C	Website kurang dikunjungi pembaca dan calon wisatawan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4.	Pembuatan Bahan Publikasi	Hasil pembuatan bahan publikasi belum optimal	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Video pariwisata kurang menarik dan kurang memiliki nilai promosi pariwisata.	Penyedia pembuatan master video pariwisata.	C	Video pariwisata yang sudah jadi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kunjungan wisata.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
5.	Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	Pelaksanaan Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung belum optimal	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Kesulitan memperoleh tim ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung	Tim ahli/nara sumber kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung	C	Dokumen kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung yang telah disusun kurang optimal hasilnya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
6.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam Negeri	Pelaksanaan promosi pariwisata dalam negeri belum maksimal.	Kasi Promosi Pariwisata	Jumlah pengunjung stand pameran dalam dan luar daerah belum	Penjaga stand pameran	C	Pameran dalam dan luar daerah belum maksimal sebagai media promosi pariwisata dalam rangka	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

				maksimal			meningkatkan kunjungan wisatawan.	
7.	Partisipasi Event Promosi Pariwisata	Pelaksanaan partisipasi promosi pariwisata belum optimal	Kasi Promosi Pariwisata	Minimnya skala penyelenggaraan event pariwisata yang difasilitasi berskala nasional dan skala internasional.	Penyelenggara event pariwisata	C	Target kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara semakin susah tercapai.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
8.	Pelaksanaan Fam Trip	Pelaksanaan Fam Trip belum optimal	Kasi Promosi Pariwisata	Tidak semua peserta Fam Trip/ widyawisata pengenalan destinasi pariwisata mempublikasikan di dalam media yang dikelolanya.	Peserta Fam Trip	C	Target promosi pariwisata melalui peserta fam trip belum mencapai maksimal.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
9.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Melalui Media	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Melalui Media belum optimal	Kasi Promosi Pariwisata	Kurang menariknya foto dan konten sehingga publikasi yang ada kurang diminati masyarakat untuk membacanya.	Masyarakat pariwisata dimanapun berada.	C	Promosi belum efektif dan efisien dalam mendukung kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
10.	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah belum optimal	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Lambatnya pelaksanaan penyusunan neraca satelit pariwisata daerah.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata , dan BPS Provinsi	C	Dokumen neraca satelit pariwisata daerah yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4.5 Identifikasi Risiko

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata

Tujuan : 1. Meningkatnya jumlah sumberdaya pariwisata yang berkualitas

2. Meningkatnya jumlah kelembagaan pariwisata yang berkualitas

No.	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C / UC	Dampak	
		Uraian (3)	Pemilik (4)	Uraian (5)	Sumber (6)		Uraian (8)	Pihak yang Terkenan (9)
1.	Partisipasi Event Festival Nusantara	Pelaksanaan partisipasi event festival nusantara belum optimal	Kasi Kelembagaan Kepariwisata	Komunitas ekonomi kreatif dan pariwisata lambat menyerahkan proposal kegiatan	Komunitas ekonomi kreatif dan pariwisata	C	Realisasi anggaran di akhir tahun anggaran belum mencapai target yang diharapkan.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2.	Penyelenggaraan Sertifikasi Bagi Sumber Daya Pariwisata	Penyelenggaraan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata belum optimal.	Kasi sumber daya pariwisata	Tingkat kelululusan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata belum optimal	Peserta sertifikasi	C	Kualitas dan daya saing tenaga kepariwisataan masih perlu ditingkatkan	Pelaku usaha kepariwisataan
3.	Penyelenggaraan Pemilihan Putra-Putri Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Penyelenggaraan Pemilihan Putra-Putri Kepariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum optimal	Kasi Kelembagaan Kepariwisata	Sulitnya mencari calon peserta berbakat yang memenuhi persyaratan.	Peserta dan panitia penyelenggara	C	Penampilan peserta kurang maksimal sehingga ditingkat nasional sulit memperoleh prestasi.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4.	Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner	Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner belum optimal	Kasi Ekonomi Kreatif	Kurangnya publikasi kegiatan sehingga wisatawan / masyarakat tidak banyak yang datang.	Peserta dan panitia penyelenggara	C	Kegiatan kurang berdampak secara langsung sebagai kegiatan wisata kuliner	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5.	Pengembangan Industri Perfilman , Animasi, Video dan Fotografi	Pelaksanaan pengembangan Industri Perfilman , Animasi, Video dan Fotografi belum optimal	Kasi Ekonomi Kreatif	Kurangnya persiapan peserta pameran film, animasi dan fotografi	Peserta dan panitia penyelenggara	C	Pengunjung kurang antusias menikmati karya-karya kreatif perfilman, animasi, video dan fotografi yang dipamerkan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
6.	Peningkatan Peran Serta Kelembagaan Dalam Pengembangan Pariwisata Daerah	Pelaksanaan peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan	Kasi Kelembagaan Kepariwisata	Kurang mempersiapkan materi yang akan dijadikan kesepakatan bersama dalam	Peserta dan panitia penyelenggara	C	Kesepakatan bersama dalam pengembangan kelembagaan pariwisata daerah sulit direalisasikan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

		pariwisata daerah belum optimal		pengembangan kelembagaan pariwisata daerah.				
7.	Forum Komunikasi Pemangku Kepentingan Pariwisata Dalam pembangunan Kepariwisataan Daerah.	Pelaksanaan forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata Dalam pembangunan kepariwisataan daerah belum optimal	Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan	Kehadiran peserta forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah tidak lengkap.	Peserta forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah	C	Dokumen hasil forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah yang telah disusun belum optimal.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

4.6 Identifikasi Risiko

Program Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung

Tujuan :

No.	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C / UC	Dampak	
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkenan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pelaksanaan Promosi Geowisata	Pelaksanaan promosi geowisata belum optimal	Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kehadiran peserta kegiatan promosi geowisata tidak lengkap.	Peserta kegiatan	C	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi geowisata terhadap kunjungan wisatawan belum optimal hasilnya.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
2.	Pengembangan Promosi Wisata Edukatif , Kreatif dan Minat Khusus Bahari	Pelaksanaan pengembangan promosi wisata edukatif , kreatif dan minat khusus bahari belum optimal	Kasi Wisata Edukatif, Kreatif dan Minat Khusus Bahari.	Kurangnya persiapan mengikuti pameran mempromosikan wisata edukatif, kreatif dan minat khusus bahari.	Panitia dan penjaga stand pameran	C	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi wisata edukatif kreatif dan minat khusus bahari terhadap kunjungan wisatawan belum optimal hasilnya.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3.	Pengembangan Promosi Kawasan Ekonomi Khusus	Pengembangan Promosi Kawasan Ekonomi Khusus belum optimal	Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kurangnya persiapan mengikuti pameran mempromosikan kawasan ekonomi khusus.	UPTD dan BUPP	C	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi kawasan ekonomi khusus terhadap kunjungan wisatawan dan investasi belum optimal hasilnya.	Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
4.	Penyusunan Interpretasi Berbasis Geowisata di Daya Tarik Wisata di Pulau Belitung	Penyusunan dokumen interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung belum optimal	Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kesulitan memperoleh tim ahli/nara sumber interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung	Tim ahli / nara sumber penyusunan interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung	C	Dokumen hasil penyusunan interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung yang telah disusun belum optimal.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5.	Peningkatan Fungsi UPT Disbudpar di Belitung	Pelayanan administrasi perkantoran; peningkatan sarana dan	Sub Bagian Tata Usaha	Sarana dan prasarana kantor serta jumlah aparatur belum memadai	Sub Bagian Tata Usaha	C	Tingkat kepuasan aparatur UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung terganggu.	UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung

		prasarana aparatur dan lainnya belum optimal						

5. Analisis Resiko

5.1 Analisis Resiko

Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah

Tujuan : Tingkat kepuasan Aparatur Perangkat Daerah terhadap pelayanan Kesekretariatan

No. (1)	Kegiatan (2)	Uraian Resiko (3)	Skor Kemungkinan (4)	Skor Dampak (5)	Skor Status (6)
1.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan administrasi perkantoran belum Optimal	30	1	30
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur belum optimal	50	2	100
3.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur belum optimal	10	1	10
4.	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran belum optimal	30	2	60
5.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan dan capaian Kinerja dan Keuangan belum optimal	30	2	60
6.	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi pemasaran Pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK, belum optimal	30	3	90

5.2 Analisis Resiko

Program Program Pelestarian Budaya

Tujuan : Meningkatnya budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata

No. (1)	Kegiatan (2)	Uraian Resiko (3)	Skor Kemungkinan (4)	Skor Dampak (5)	Skor Status (6)
1.	Kajian Tradisi Bangka Belitung	Pelaksanaan kajian tradisi Bangka Belitung belum optimal	30	2	60
2.	Penulisan Sejarah Bangka Belitung	Pelaksanaan Penulisan sejarah Bangka Belitung belum optimal	30	2	60
3.	Partisipasi dan Penghargaan Serta Kerjasama di Bidang Budaya	Pelaksanaan partisipasi dan penghargaan serta kerjasama di bidang budaya belum optimal	40	3	120
4.	Gita Bahana dan Aubade Kemerdekaan RI	Pelaksanaan gita bahana dan aubade kemerdekaan RI belum optimal	45	2	90
5.	Pengelolaan Cagar Budaya	Pelaksanaan pengelolaan cagar budaya belum optimal	35	2	70
6.	Pendokumentasian dan Publikasi Koleksi Museum Daerah	Pelaksanaan pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah belum optimal.	30	2	60
7.	Registrasi Cagar Budaya Bangka Belitung	Pelaksanaan Registrasi Cagar Budaya Bangka Belitung belum optimal.	40	2	80
8.	Festival Budaya Melayu	Penyelenggaraan Festival Budaya Melayu belum optimal.	45	3	135
9.	Pentas Seni Budaya	Pelaksanaan pentas seni budaya belum optimal	20	3	60
10.	Pembinaan Drum Band Serumpun Sebalai	Pelaksanaan pembinaan drum band serumpun sebalai belum optimal	40	2	80
11.	Penyelenggaraan Festival Kesenian Daerah	Pelaksanaan penyelenggaraan festival kesenian daerah belum optimal	45	2	90
12.	Pembelian Rumah Peninggalan Sejarah	Gagalnya pembelian rumah peninggalan sejarah	30	3	90

5.3 Analisis Resiko

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tujuan : Meningkatnya sarana dan prasarana di destinasi pariwisata yang memenuhi standar

No. (1)	Kegiatan (2)	Uraian Resiko (3)	Skor Kemungkinan (4)	Skor Dampak (5)	Skor Status (6)
1.	Penyusunan Paket Wisata	Penyusunan Paket Wisata belum optimal	30	2	60
2.	Pelaksanaan Forum Koordinasi Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pelaksanaan forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata belum optimal.	25	2	50
3.	Pembuatan Papan Informasi di Daya Tarik Wisata	Realisasi pembuatan papan informasi di daya tarik wisata belum maksimal.	40	3	120
4.	Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi Pariwisata	Pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata belum optimal	30	2	60
5.	Pengembangan Kawasan Pariwisata Provinsi	Penyusunan dokumen pengembangan kawasan pariwisata belum optimal	30	2	60

5.4 Analisis Resiko

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Tujuan : Meningkatkan kunjungan pariwisata

No.	Kegiatan	Uraian Resiko	Skor Kemungkinan	Skor Dampak	Skor Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Peningkatan Pencitraan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung	Pelaksanaan Peningkatan Pencitraan Pariwisata Kepulauan Bangka Belitung belum Optimal	35	2	70
2.	Pelayanan Informasi Pariwisata	Pelayanan informasi pariwisata belum optimal	45	2	90
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Bangka Belitung	Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Bangka Belitung belum optimal	40	2	80
4.	Pembuatan Bahan Publikasi	Hasil pembuatan bahan publikasi belum optimal	35	2	70
5.	Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	Pelaksanaan Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung belum optimal	30	2	60
6.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam Negeri	Pelaksanaan promosi pariwisata dalam negeri belum maksimal.	50	2	100
7.	Partisipasi Event Promosi Pariwisata	Pelaksanaan partisipasi promosi pariwisata belum optimal	40	3	120
8.	Pelaksanaan Fam Trip	Pelaksanaan Fam Trip belum optimal	40	2	80
9.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Melalui Media	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Melalui Media belum optimal	35	2	70
10.	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah belum optimal	45	2	90

5.5 Analisis Resiko

Program Pengembangan Sumberdaya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Pariwisata

- Tujuan :
1. Meningkatnya jumlah sumberdaya pariwisata yang berkualitas
 2. Meningkatnya jumlah kelembagaan pariwisata yang berkualitas

No.	Kegiatan	Uraian Resiko	Skor Kemungkinan	Skor Dampak	Skor Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Partisipasi Event Festival Nusantara	Pelaksanaan partisipasi event festival nusantara belum optimal	40	3	120
2.	Penyelenggaraan Sertifikasi Bagi Sumber Daya Pariwisata	Penyelenggaraan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata belum optimal.	45	2	90
3.	Penyelenggaraan Pemilihan Putra-Putri Kepariwisataaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Penyelenggaraan Pemilihan Putra-Putri Kepariwisataaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum optimal	50	2	100
4.	Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner	Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner belum optimal	45	2	90
5.	Pengembangan Industri Perfilman , Animasi, Video dan Fotografi	Pelaksanaan pengembangan Industri Perfilman , Animasi, Video dan Fotografi belum optimal	40	2	80
6.	Peningkatan Peran Serta Kelembagaan Dalam Pengembangan Pariwisata Daerah	Pelaksanaan peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah belum optimal	30	2	60
7.	Forum Komunikasi Pemangku Kepentingan Pariwisata Dalam pembangunan Kepariwisataaan Daerah.	Pelaksanaan forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata Dalam pembangunan kepariwisataan daerah belum optimal	25	2	50

5.6 Analisis Resiko

Program Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung

Tujuan :

No.	Kegiatan	Uraian Resiko	Skor Kemungkinan	Skor Dampak	Skor Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pelaksanaan Promosi Geowisata	Pelaksanaan promosi geowisata belum optimal	30	2	60
2.	Pengembangan Promosi Wisata Edukatif , Kreatif dan Minat Khusus Bahari	Pelaksanaan pengembangan promosi wisata edukatif , kreatif dan minat khusus bahari belum optimal	30	2	60
3.	Pengembangan Promosi Kawasan Ekonomi Khusus	Pengembangan Promosi Kawasan Ekonomi Khusus belum optimal	30	3	90
4.	Penyusunan Interpretasi Berbasis Geowisata di Daya Tarik Wisata di Pulau Belitung	Penyusunan dokumen interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung belum optimal	30	3	90
5.	Peningkatan Fungsi UPT Disbudpar di Belitung	Pelayanan administrasi perkantoran; peningkatan sarana dan prasarana aparatur dan lainnya belum optimal	40	1	40

6. Matrik Risiko

6.1 Matrik Risiko

Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah

Tujuan : Tingkat kepuasan Aparatur Perangkat Daerah terhadap pelayanan Kesekretariatan

KEMUNGKINAN	5 Hampir Pasti					1
	4 Sering Terjadi				1	
	3 Mungkin Terjadi			1		
	2 Jarang Terjadi		4			
	1 Hampir Tdk Terjadi	1				
		1 Tidak Berarti	2 Kecil	3 Sedang	4 Besar	5 Luar Biasa
		DAMPAK				

6.2 Matrik Risiko

Program Pelestarian Budaya

Tujuan : Meningkatnya budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata

KEMUNGKINAN	5 Hampir Pasti					1
	4 Sering Terjadi			1		
	3 Mungkin Terjadi		7			
	2 Jarang Terjadi	5				
	1 Hampir Tdk Terjadi	1				
		1 Tidak Berarti	2 Kecil	3 Sedang	4 Besar	5 Luar Biasa
	DAMPAK					

6.3 Matrik Risiko

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tujuan : Meningkatnya sarana dan prasarana di destinasi pariwisata yang memenuhi standar

KEMUNGKINAN	5 Hampir Pasti					1
	4 Sering Terjadi				1	
	3 Mungkin Terjadi			1		
	2 Jarang Terjadi		4			
	1 Hampir Tdk Terjadi	1				
		1 Tidak Berarti	2 Kecil	3 Sedang	4 Besar	5 Luar Biasa
	DAMPAK					

6.5 Matrik Risiko

Program Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata

- Tujuan :
1. Meningkatkan jumlah sumberdaya pariwisata yang berkualitas
 2. Meningkatkan jumlah kelembagaan pariwisata yang berkualitas

KEMUNGKINAN	5 Hampir Pasti					1
	4 Sering Terjadi				1	
	3 Mungkin Terjadi			5		
	2 Jarang Terjadi		2			
	1 Hampir Tdk Terjadi	1				
		1 Tidak Berarti	2 Kecil	3 Sedang	4 Besar	5 Luar Biasa
	DAMPAK					

6.6 Matrik Risiko

Program Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung.

KEMUNGKINAN	5 Hampir Pasti					⊥
	4 Sering Terjadi				⊥	
	3 Mungkin Terjadi			1		
	2 Jarang Terjadi		4			
	1 Hampir Tdk Terjadi	⊥				
		1 Tidak Berarti	2 Kecil	3 Sedang	4 Besar	5 Luar Biasa
	DAMPAK					

Keterangan :

	Skor 1-3 Hampir Tdk Terjadi
	Skor 4-6 Jarang Terjadi
	Skor 8-12 Mungkin Terjadi
	Skor 15-16 Sering Terjadi
	Skor 20-25 Hampir Pasti

7. Daftar/Regsiter Resiko

7.1 Daftar/Regsiter Resiko

Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah

Tujuan : Tingkat kepuasan Aparatur Perangkat Daerah terhadap pelayanan Kesekretariatan

No.	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran belum Optimal	Kasubbag Umum	Ditemukan keterlambatan pembayaran belanja perjalanan dinas dalam daerah	Tingkat kepuasan aparatur Disbudpar terganggu.
2.	Pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana aparatur belum optimal	Kasubbag Umum	Masih adanya kebocoran bangunan pada saat hari hujan di beberapa ruangan	Sarana dan prasarana kantor akan mengalami kerusakan.
3.	Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur belum optimal	Kasubbag Umum	Pegawai yang di didiklatkan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.	Pengetahuan yang diperoleh tidak dapat dimanfaatkan.
4.	Pelaksanaan penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran belum optimal	Kasubbag Perencanaan	Lambatnya penyelesaian penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran	Pelaksanaan perencanaan dan penganggaran Disbudpar dan seluruh PD Provinsi terganggu.
5.	Pelaksanaan peningkatan pengembangan sistem pelaporan dan capaian Kinerja dan Keuangan belum optimal	Kasubbag Perencanaan	Lambatnya penyelesaian penyusunan laporan dan capaian kinerja dan keuangan	Pelaksanaan pembuatan laporan dan capaian kinerja dan keuangan Disbudpar dan seluruh PD Provinsi terganggu
6.	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan destinasi pemasaran pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK, belum optimal	Sekretariat Dewan Kawasan KEK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Lambat Terbitnya Peraturan Pemerintah tentang Penetapan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Gunung dan Pantai Timur Sungailiat	Tertundanya atau batalnya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Gunung dan Pantai Timur Sungailiat

7.2 Daftar/Regsiter Resiko

Program Pelestarian Budaya

Tujuan : Meningkatnya budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata

No. (1)	Pernyataan Risiko (2)	Pemilik Risiko (3)	Penyebab (4)	Dampak pada Capaian Tujuan (5)
1.	Pelaksanaan kajian tradisi Bangka Belitung belum optimal	Kasi Sejarah dan Tradisi	Sulitnya memperoleh tenaga ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan kajian tradisi Bangka Belitung	Dokumen kajian tradisi Bangka Belitung yang telah disusun belum optimal hasilnya.
2.	Pelaksanaan Penulisan sejarah Bangka Belitung belum optimal	Kasi Sejarah dan Tradisi	Sulitnya memperoleh tenaga ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan penulisan sejarah Bangka Belitung	Dokumen penulisan sejarah Bangka Belitung yang telah disusun belum optimal hasilnya.
3.	Pelaksanaan partisipasi dan penghargaan serta kerjasama di bidang budaya belum optimal	Kabid Kebudayaan	Komunitas budaya lambat menyerahkan proposal kegiatan	Realisasi anggaran di akhir anggaran belum mencapai target yang diharapkan.
4.	Pelaksanaan gita bahana dan aubade kemerdekaan RI belum optimal	Kasi Kesenian	Peserta gita bahana dan aubade kemerdekaan RI sebagian belum memenuhi kualitas standar suara yang diharapkan.	Aubade Kemerdekaan RI di di Halaman Kantor Gubernur kurang maksimal penampilannya.
5.	Pelaksanaan pengelolaan cagar budaya belum optimal	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Peserta Calon Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian tidak lulus uji sertifikasi yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami keterlambatan.
6.	Pelaksanaan pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah belum optimal.	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	sumberdaya manusia yang ada kurang kompeten.	Pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah yang sudah dilaksanakan belum mencapai target yang diharapkan.
7.	Pelaksanaan Registrasi Cagar Budaya Bangka Belitung belum optimal.	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Keterbatasan dana operasional pelaksanaan.	Registrasi cagar budaya Bangka Belitung yang sudah dilaksanakan belum mencapai target yang diharapkan.
8.	Penyelenggaraan Festival Budaya Melayu belum optimal.	Kasi Kesenian	Lambatnya menyampaikan surat undangan Gubernur kepada calon peserta Festival Budaya Melayu.	Pelaksanaan Festival Budaya Melayu yang sudah diselenggarakan belum mencapai target peserta yang diharapkan.
9.	Pelaksanaan pentas seni budaya belum optimal	Kasi Kesenian	Lambatnya diterima Informasi kedatangan pejabat (tinggi) yang akan datang ke Babel.	Penampilan sanggar tari yang sudah dilaksanakan belum optimal.
10.	Pelaksanaan pembinaan drum band serumpun sebalai belum optimal	Kasi Kesenian	Personil kurang aktif latihan.	Penampilan Korsik dan Drum Band Serumpun Sebalai yang sudah dilaksanakan belum optimal.
11.	Pelaksanaan penyelenggaraan festival kesenian daerah belum optimal	Kasi Kesenian	Sanggar kurang latihan dan panitia kurang koordinasi dengan pihak penyelenggara.	Penampilan sanggar kurang maksimal sehingga tidak memperoleh prestasi.
12.	Gagalnya pembelian rumah peninggalan sejarah	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Negoisasi harga tidak tercapai	Tidak jadinya pembelian rumah peninggalan sejarah

7.3 Daftar/Regsiter Resiko

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tujuan : Meningkatnya sarana dan prasarana di destinasi pariwisata yang memenuhi standar

No.	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Penyusunan Paket Wisata belum optimal	Kasi Daya Tarik Wisata	Nara sumber tidak lengkap hadir	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
2.	Pelaksanaan forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata belum optimal.	Kabid Destinasi Pariwisata	Peserta forum koordinasi tidak lengkap hadir.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
3.	Realisasi pembuatan papan informasi di daya tarik wisata belum maksimal.	Kasi Daya Tarik Wisata	Pelaksanaan kegiatan dikerjakan akhir tahun	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
4.	Pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata belum optimal	Kasi Destinasi	Peserta lomba desa wisata dan lomba pokdarwis kurang persiapan.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
5.	Penyusunan dokumen pengembangan kawasan pariwisata belum optimal	Kasi Kawasan Strategis Pariwisata	Sulitnya memperoleh Tim ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan penyusunan dokumen pengembangan kawasan pariwisata.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

7.4 Daftar/Regsiter Resiko

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Tujuan : Meningkatkan kunjungan pariwisata

No. (1)	Pernyataan Risiko (2)	Pemilik Risiko (3)	Penyebab (4)	Dampak pada Capaian Tujuan (5)
1.	Pelaksanaan Peningkatan Pencitraan Pariwisata Kepulauan Bangka Belitung belum Optimal	Kasi pelayanan informasi pariwisata	Kegiatan tidak dilaksanakan dari awal tahun.	Waktu bulan efektif pelaksanaan pencitraan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung menjadi berkurang.
2.	Pelayanan informasi pariwisata belum optimal	Kasi pelayanan informasi pariwisata	Tidak semua penumpang kedatangan mampir dan mengisi daftar tamu di TIC Bandara Depati Amir dan TIC H.A.S Hananjoeddin	Pemanfaatan Tourism Information Centre (TIC) di Bandara Depati Amir dan TIC H.A.S Hananjoeddin belum maksimal.
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Bangka Belitung belum optimal	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Penampilan Website yang ada kurang menarik karena foto dan berita yang diunggah kurang memiliki nilai dan kurang update.	Website kurang dikunjungi pembaca dan calon wisatawan.
4.	Hasil pembuatan bahan publikasi belum optimal	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Video pariwisata kurang menarik dan kurang memiliki nilai promosi pariwisata.	Video pariwisata yang sudah jadi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kunjungan wisata.
5.	Pelaksanaan Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung belum optimal	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Kesulitan memperoleh tim ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung	Dokumen kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung yang telah disusun kurang optimal hasilnya.
6.	Pelaksanaan promosi pariwisata dalam negeri belum maksimal.	Kasi Promosi Pariwisata	Jumlah pengunjung stand pameran dalam dan luar daerah belum maksimal	Pameran dalam dan luar daerah belum maksimal sebagai media promosi pariwisata dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan.
7.	Pelaksanaan partisipasi promosi pariwisata belum optimal	Kasi Promosi Pariwisata	Minimnya skala penyelenggaraan event pariwisata yang difasilitasi berskala nasional dan skala internasional.	Target kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara semakin susah tercapai.
8.	Pelaksanaan Fam Trip belum optimal	Kasi Promosi Pariwisata	Tidak semua peserta Fam Trip/ widyawisata pengenalan destinasi pariwisata mempublikasikan di dalam media yang dikelolanya.	Target promosi pariwisata melalui peserta fam trip belum mencapai maksimal.
9.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Melalui Media belum optimal	Kasi Promosi Pariwisata	Kurang menariknya foto dan konten sehingga publikasi yang ada kurang diminati masyarakat untuk membacanya.	Promosi belum efektif dan efisien dalam mendukung kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
10.	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah belum optimal	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Lambatnya pelaksanaan penyusunan neraca satelit pariwisata daerah.	Dokumen neraca satelit pariwisata daerah yang telah disusun belum optimal hasilnya.

7.5 Daftar/Regsiter Resiko

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Pariwisata.

- Tujuan :
1. Meningkatnya jumlah sumberdaya pariwisata yang berkualitas
 2. Meningkatnya jumlah kelembagaan pariwisata yang berkualitas

No.	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pelaksanaan partisipasi event festival nusantara belum optimal	Kasi Kelembagaan Kepariwisataan	Komunitas ekonomi kreatif dan pariwisata lambat menyerahkan proposal kegiatan	Realisasi anggaran di akhir tahun anggaran belum mencapai target yang diharapkan.
2.	Penyelenggaraan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata belum optimal.	Kasi sumber daya pariwisata	Tingkat kelululusan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata belum optimal	Kualitas dan daya saing tenaga kepariwisataan masih perlu ditingkatkan
3.	Penyelenggaraan Pemilihan Putra-Putri Kepariwisataan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum optimal	Kasi Kelembagaan Kepariwisataan	Sulitnya mencari calon peserta berbakat yang memenuhi persyaratan.	Penampilan peserta kurang maksimal sehingga ditingkat nasional sulit memperoleh prestasi.
4.	Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner belum optimal	Kasi Ekonomi Kreatif	Kurangnya publikasi kegiatan sehingga wisatawan / masyarakat tidak banyak yang datang.	Kegiatan kurang berdampak secara langsung sebagai kegiatan wisata kuliner
5.	Pelaksanaan pengembangan Industri Perfilman , Animasi, Video dan Fotografi belum optimal	Kasi Ekonomi Kreatif	Kurangnya persiapan peserta pameran film, animasi dan fotografi	Pengunjung kurang antusias menikmati karya-karya kreatif perfilman, animasi, video dan fotografi yang dipamerkan.
6.	Pelaksanaan peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan pariwisata daerah belum optimal	Kasi Kelembagaan Kepariwisataan	Kurang mempersiapkan materi yang akan dijadikan kesepakatan bersama dalam pengembangan kelembagaan pariwisata daerah.	Kesepakatan bersama dalam pengembangan kelembagaan pariwisata daerah sulit direalisasikan.
7.	Pelaksanaan forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata Dalam pembangunan kepariwisataan daerah belum optimal	Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisataan	Kehadiran peserta forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah tidak lengkap.	Dokumen hasil forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah yang telah disusun belum optimal.

7.6 Daftar/Regsiter Risiko

Program Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung.

Tujuan :

No.	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pelaksanaan promosi geowisata belum optimal	Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kehadiran peserta kegiatan promosi geowisata tidak lengkap.	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi geowisata terhadap kunjungan wisatawan belum optimal hasilnya.
2.	Pelaksanaan pengembangan promosi wisata edukatif , kreatif dan minat khusus bahari belum optimal	Kasi Wisata Edukatif, Kreatif dan Minat Khusus Bahari.	Kurangnya persiapan mengikuti pameran mempromosikan wisata edukatif, kreatif dan minat khusus bahari.	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi wisata edukatif kreatif dan minat khusus bahari terhadap kunjungan wisatawan belum optimal hasilnya.
3.	Pengembangan Promosi Kawasan Ekonomi Khusus belum optimal	Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kurangnya persiapan mengikuti pameran mempromosikan kawasan ekonomi khusus.	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi kawasan ekonomi khusus terhadap kunjungan wisatawan dan investasi belum optimal hasilnya.
4.	Penyusunan dokumen interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung belum optimal	Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kesulitan memperoleh tim ahli/nara sumber interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung	Dokumen hasil penyusunan interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung yang telah disusun belum optimal.
5.	Pelayanan administrasi perkantoran; peningkatan sarana dan prasarana aparatur dan lainnya belum optimal	Sub Bagian Tata Usaha	Sarana dan prasarana kantor serta jumlah aparatur belum memadai	Tingkat kepuasan aparatur UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung terganggu.

8. Rencana Tindak Perbaikan Kegiatan Pengendalian

8.1 Rencana Tindak Perbaikan Kegiatan Pengendalian

Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah

Tujuan : Tingkat kepuasan Aparatur Perangkat Daerah terhadap pelayanan Kesekretariatan

Bidang : Sekretariat

No.	Kegiatan	Identifikasi Risiko	No.	Pernyataan Risiko	Sebab Risiko	C / UC	Dampak	Pengendalian Risiko Yang Ada					K	D	TR	PR	Rencana Pengendalian Yang Harus Dilakukan				Pemilik Risiko	Penanggung Jawab TL		
								Uraian	Desain		Efektivitas						Jadwal							
									A	T	T	K					E	I	II	III			IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19						
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Adanya keluhan apatur	1	Pelaksanaan pelayanan administrasi perkantoran belum Optimal	Diketemukan keterlambatan pembayaran belanja perjalanan dinas dalam daerah	C	Tingkat kepuasan apatur Disbudpar terganggu.	Tersedianya SOP pembayaran belanja perjalanan dinas dalam daerah	V			V	30	1	30	5	Melaksanakan SOP pembayaran belanja perjalanan dinas dalam daerah	V	V	V	V	Kasubbag Umum	Sekretaris	
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Adanya tetesan air dari dek saat turun hujan	2	Pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana apatur belum optimal	Masih adanya kebocoran bangunan pada saat hari hujan di beberapa ruangan	C	Sarana dan prasarana kantor akan mengalami kerusakan.	Mengecek tetesan air ke setiap ruangan saat turun hujan	V			V	50	2	100	1	Selalu mengecek tetesan air ke setiap ruangan saat turun hujan	V	V	V	V	Kasubbag Umum	Sekretaris	
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Adanya perubahan pola kerja setelah diklat	3	Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya apatur belum optimal	Pegawai yang di didiklatkan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya.	C	Pengetahuan yang diperoleh tidak dapat dimanfaatkan.	Mengisi kuesioner setelah diklat diikuti	V			V	10	1	10	6	Mengontrol pengisian kuesioner setelah diklat diikuti				V	V	Kasubbag Umum	Sekretaris
4	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	Adanya keterlambatan penyampaian dokumen perencanaan dan penganggaran	4	Pelaksanaan penyusunan perencanaan dan anggaran belum optimal	Lambatnya penyelesaian dokumen perencanaan dan anggaran	C	Pelaksanaan perencanaan dan penganggaran Disbudpar dan seluruh PD Provinsi terganggu.	Tersedianya Jadwal penyelesaian penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	V			V	30	2	60	3	Mengontrol progress pekerjaan penyelesaian penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	V	V	V	V	Kasubbag Perencanaan	Sekretaris	
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	Adanya keterlambatan penyampaian laporan dan capaian kinerja dan keuangan	5	Pelaksanaan peningkatan pengembangan sistem pelaporan dan capaian Kinerja dan Keuangan belum optimal	Lambatnya penyelesaian penyusunan laporan dan capaian kinerja dan keuangan	C	Pelaksanaan pembuatan laporan dan capaian kinerja dan keuangan Disbudpar dan seluruh PD Provinsi terganggu	Tersedianya Jadwal penyelesaian penyusunan laporan dan capaian kinerja dan keuangan	V			V	30	2	60	4	Mengontrol progress pekerjaan penyelesaian penyusunan laporan dan capaian kinerja dan keuangan				V	V	Kasubbag Perencanaan	Sekretaris
6	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Destinasi pemasaran pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK	Adanya keterlambatan terbitnya peraturan pemerintah ttg penetapan kawasan ekonomi khusus	6	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata pada Sekretariat Dewan Kawasan KEK, belum optimal	Lambat Terbitnya Peraturan Pemerintah tentang Penetapan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Gunung dan Pantai Timur Sungailiat	C	Tertundanya atau batalnya pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Gunung dan Pantai Timur Sungailiat	Tersedianya jadwal target dari mulai awal sampai dengan kemungkinan terbitnya peraturan pemerintah	V			V	30	3	90	2	Mengontrol progress pelaksanaan dari awal sampai dengan kemungkinan terbitnya peraturan pemerintah.	V	V	V	V	Sekretariat Dewan Kawasan KEK Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Sekretaris	

8.2 Rencana Tindak Perbaikan Kegiatan Pengendalian Program Pelestarian Budaya

Tujuan : Meningkatkan budaya lokal yang dilestarikan dalam mendukung sektor pariwisata

Bidang : Kebudayaan

No.	Kegiatan	Identifikasi Risiko	No.	Pernyataan Risiko	Sebab Risiko	C / UC	Dampak	Pengendalian Risiko Yang Ada						K	D	TR	PR	Rencana Pengendalian Yang Harus Dilakukan				Pemilik Risiko	Penanggung Jawab TL		
								Uraian	Desain		Efektivitas							Uraian	Jadwal						
									A	T	T	K	E						I	II	III			IV	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19							
1.	Kajian Tradisi Bangka Belitung	Kesulitan memperoleh tenaga ahli/nara sumber	7	Pelaksanaan kajian tradisi Bangka Belitung belum optimal	Sulitnya memperoleh tenaga ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan kajian tradisi Bangka Belitung	C	Dokumen kajian tradisi Bangka Belitung yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan kajian tradisi Bangka Belitung	V			V	30	2	60	9	Mengontrol progress pelaksanaan kajian tradisi Bangka Belitung	V	V			Kasi Sejarah dan Tradisi	Kabid Kebudayaan		
2.	Penulisan Sejarah Bangka Belitung	Kesulitan memperoleh tenaga ahli/nara sumber	8	Pelaksanaan Penulisan sejarah Bangka Belitung belum optimal	Sulitnya memperoleh tenaga ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan penulisan sejarah Bangka Belitung	C	Dokumen penulisan sejarah Bangka Belitung yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan penulisan sejarah Bangka Belitung	V			V	30	2	60	10	Mengontrol progress pelaksanaan penulisan sejarah Bangka Belitung	V	V			Kasi Sejarah dan Tradisi	Kabid Kebudayaan		
3.	Partisipasi dan Penghargaan Serta Kerjasama di Bidang Budaya	Proposal yang diajukan komunitas budaya lambat diterima	9	Pelaksanaan partisipasi dan penghargaan serta kerjasama di bidang budaya belum optimal	Komunitas budaya lambat menyerahkan proposal kegiatan	C	Realisasi anggaran di akhir anggaran belum mencapai target yang diharapkan.	Tersedianya rencana pelaksanaan kegiatan partisipasi dan penghargaan serta kerjasama di bidang budaya	V			V	40	3	120	2	Mengontrol progress pelaksanaan partisipasi dan penghargaan serta kerjasama di bidang budaya	V	V	V	V	Kabid Kebudayaan	Kabid Kebudayaan		
4.	Gita Bahana dan Aubade Kemerdekaan RI	Kabupaten dan Kota Belum Melakukan Audisi Gita Bahana	10	Pelaksanaan gita bahana dan aubade kemerdekaan RI belum optimal	Peserta gita bahana dan aubade kemerdekaan RI sebagian belum memenuhi kualitas standar suara yang diharapkan.	C	Aubade Kemerdekaan RI di di Halaman Kantor Gubernur kurang maksimal penampilannya.	Tersedianya rencana pelaksanaan Gita Bahana dan Aubade Kemerdekaan RI	V			V	45	2	90	4	Mengontrol progress pelaksanaan gita bahana dan aubade kemerdekaan RI	V	V			Kasi Kesenian	Kabid Kebudayaan		
5.	Pengelolaan Cagar Budaya	Adanya ketidaklulusan peserta yang mengikuti uji sertifikasi Tim Ahli Cagar Budaya	11	Pelaksanaan pengelolaan cagar budaya belum optimal	Peserta Calon Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian tidak lulus uji sertifikasi yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	C	Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami keterlambatan.	Tersedianya rencana pelaksanaan pengelolaan cagar budaya	V			V	35	2	70	8	Mengontrol progress pelaksanaan pengelolaan cagar budaya	V	V			Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Kabid Kebudayaan		
6.	Pendokumenta	Adanya koleksi	12	Pelaksanaan sumberdaya		C	Pendokumenta	Tersedianya	V			V	30	2	60	11	Mengontrol	V	V	V		Kasi Cagar	Kabid		

	sian dan Publikasi Koleksi Museum Daerah	museum yang belum didokumentasikan		pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah belum optimal.	manusia yang ada kurang kompeten.		sian dan publikasi koleksi museum daerah yang sudah dilaksanakan belum mencapai target yang diharapkan.	rencana pelaksanaan pendokumentasian dan publikasi koleksi museum daerah													Budaya dan Permuseuman	Kebudayaan		
7.	Registrasi Cagar Budaya Bangka Belitung	Adanya cagar budaya yang belum dilakukan kajian oleh Tim Ahli Cagar Budaya	13	Pelaksanaan Registrasi Cagar Budaya Bangka Belitung belum optimal.	Keterbatasan dana operasional pelaksanaan.	C	Registrasi cagar budaya Bangka Belitung yang sudah dilaksanakan belum mencapai target yang diharapkan.	Tersedianya rencana pelaksanaan Registrasi cagar budaya Bangka Belitung	V				V	40	2	80	7	Mengontrol progress pelaksanaan registrasi cagar budaya Bangka Belitung	V	V	V	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Kabid Kebudayaan	
8.	Festival Budaya Melayu	Sampai dalam batas waktunya Surat Undangan Gubernur belum ada	14	Penyelenggaraan Festival Budaya Melayu belum optimal.	Lambatnya menyampaikan surat undangan kepada calon peserta Festival Budaya Melayu.	C	Pelaksanaan Festival Budaya Melayu yang sudah diselenggarakan belum mencapai target peserta yang diharapkan.	Tersedianya rencana pelaksanaan Festival Budaya Melayu	V				V	45	3	135	1	Mengontrol progress pelaksanaan Festival Budaya Melayu	V	V		Kasi Kesenian	Kabid Kebudayaan	
9.	Pentas Seni Budaya	Sampai dalam batas waktunya Informasi kepastian kedatangan pejabat tinggi belum ada.	15	Pelaksanaan pentas seni budaya belum optimal	Lambatnya diterima Informasi kedatangan pejabat (tinggi) yang akan datang ke Babel.	C	Penampilan sanggar tari yang sudah dilaksanakan belum optimal.	Tersedianya rencana pelaksanaan Pentas Seni Budaya	V				V	20	3	60	12	Mengontrol progress pelaksanaan Pentas Seni Budaya	V	V	V	V	Kasi Kesenian	Kabid Kebudayaan
10.	Pembinaan Drum Band Serumpun Sebalai	Hasil monitoring tidak dilaksanakan latihan	16	Pelaksanaan pembinaan drum band serumpun sebalai belum optimal	Personil kurang aktif latihan.	C	Penampilan Korsik dan Drum Band Serumpun Sebalai yang sudah dilaksanakan belum optimal.	Tersedianya rencana pelaksanaan pembinaan drum Band Serumpun Sebalai	V				V	40	2	80	6	Mengontrol progress pelaksanaan latihan Drum Band Serumpun Sebalai	V	V	V	V	Kasi Kesenian	Kabid Kebudayaan
11.	Penyelenggaraan Festival Kesenian Daerah	Hasil monitoring tidak dilaksanakan latihan	17	Pelaksanaan penyelenggaraan festival kesenian daerah belum optimal	Sanggar kurang latihan dan panitia kurang koordinasi dengan pihak penyelenggara.	C	Penampilan sanggar kurang maksimal sehingga tidak memperoleh prestasi.	Tersedianya rencana pelaksanaan Penyelenggaraan Festival Kesenian Daerah	V				V	45	2	90	5	Mengontrol progress pelaksanaan Latihan Sanggar dan koordinasi dengan penyelenggara festival		V			Kasi Kesenian	Kabid Kebudayaan
12.	Pembelian Rumah Peninggalan Sejarah	Negoisasi harga sulit mencapai kata mukafat	18	Gagalnya pembelian rumah peninggalan sejarah	Negoisasi harga tidak tercapai	C	Tidak jadinya pembelian rumah peninggalan sejarah	Tersedianya rencana pelaksanaan Pembelian Rumah Peninggalan Sejarah	V				V	30	3	90	3	Mengontrol progress pelaksanaan pembelian rumah peninggalan sejarah	V	V	V	V	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman	Kabid Kebudayaan

8.3 Rencana Tindak Perbaikan Kegiatan Pengendalian Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tujuan : Meningkatkan sarana dan prasarana di destinasi pariwisata yang memenuhi standar

Bidang : Destinasi Pariwisata

No.	Kegiatan	Identifikasi Risiko	No.	Pernyataan Risiko	Sebab Risiko	C / UC	Dampak	Pengendalian Risiko Yang Ada					K	D	TR	PR	Rencana Pengendalian Yang Harus Dilakukan				Pemilik Risiko	Penanggung Jawab TL		
								Uraian	Desain		Efektivitas						Uraian	Jadwal						
									A	T	T	K						E	I	II			III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19						
1.	Penyusunan Paket Wisata	Kehadiran narasumber tidak lengkap	19	Penyusunan Paket Wisata belum optimal	Nara sumber tidak lengkap hadir	C	Dokumen paket wisata yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan penyusunan paket wisata	V			V	30	2	60	4	Mengontrol progress klarifikasi peserta yang akan hadir sekaligus sbg nara sumber	V	V			Kasi Daya Tarik Wisata	Kabid Destinasi Pariwisata	
2.	Pelaksanaan Forum Koordinasi Pengembangan Destinasi Pariwisata	Kehadiran peserta forum koordinasi tidak lengkap	20	Pelaksanaan forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata belum optimal.	Peserta forum koordinasi tidak lengkap hadir.	C	Dokumen hasil forum koordinasi pengembangan destinasi yang telah disusun belum optimal.	Tersedianya rencana pelaksanaan forum koordinasi pengembangan destinasi pariwisata	V			V	25	2	50	3	Mengontrol progress klarifikasi peserta yang akan hadir dalam forum koordinasi	V	V			Kabid Destinasi Pariwisata	Kabid Destinasi Pariwisata	
3.	Pembuatan Papan Informasi di Daya Tarik Wisata	Sebagian daya tarik wisata belum memiliki papan informasi	21	Realisasi pembuatan papan informasi di daya tarik wisata belum maksimal.	Pelaksanaan kegiatan dikerjakan akhir tahun	C	Daya tarik wisata belum lengkap memiliki papan informasi.	Tersedianya rencana pelaksanaan pembuatan papan informasi di daya tarik wisata	V			V	40	3	120	1	Mengontrol progress pelaksanaan pembuatan papan informasi di daya tarik wisata	V	V	V	V	Kasi Daya Tarik Wisata	Kabid Destinasi Pariwisata	
4.	Pemberdayaan Masyarakat di Destinasi Pariwisata	Peserta lomba desa wisata dan lomba pokdarwis kurang persiapan	22	Pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata belum optimal	Peserta lomba desa wisata dan lomba pokdarwis kurang persiapan.	C	Keikutsertaan dalam lomba desa wisata dan pokdarwis tingkat nasional belum maksimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di destinasi pariwisata	V			V	30	2	60	5	Mengontrol progress klarifikasi kesiapan keikutsertaan peserta lomba desa wisata dan lomba pokdarwis	V	V			Kasi Destinasi	Kabid Destinasi Pariwisata	
5.	Pengembangan Kawasan Pariwisata Provinsi	Sulitnya memperoleh Tim Ahli / Nara Sumber yang kompeten.	23	Penyusunan dokumen pengembangan kawasan pariwisata belum optimal	Sulitnya memperoleh Tim ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan penyusunan dokumen pengembangan kawasan pariwisata.	C	Dokumen pengembangan kawasan pariwisata yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan pengembangan kawasan pariwisata provinsi	V			V	30	2	60	2	Mengontrol progress klarifikasi keikutsertaan Tim Ahli/nara sumber dalam kegiatan pengembangan kawasan pariwisata provinsi	V	V			Kasi Kawasan Strategis Pariwisata	Kabid Destinasi Pariwisata	

8.4 Rencana Tindak Perbaikan Kegiatan Pengendalian Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Tujuan : Meningkatkan kunjungan pariwisata

Bidang : Pemasaran Pariwisata

No.	Kegiatan	Identifikasi Risiko	No.	Pernyataan Risiko	Sebab Risiko	C / UC	Dampak	Pengendalian Risiko Yang Ada					K	D	TR	PR	Rencana Pengendalian Yang Harus Dilakukan				Pemilik Risiko	Penanggung Jawab TL		
								Uraian	Desain		Efektivitas						Uraian	Jadwal						
									A	I	T	T						K	E	I			II	III
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19						
1.	Peningkatan Pencitraan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung	Lambatnya pelaksanaan dimulainya kegiatan	24	Pelaksanaan Peningkatan Pencitraan Pariwisata Kepulauan Bangka Belitung belum Optimal	Kegiatan tidak dilaksanakan dari awal tahun.	C	Waktu bulan efektif pelaksanaan pencitraan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung menjadi berkurang.	Tersedianya rencana pelaksanaan peningkatan pencitraan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung	V			V	35	2	70	9	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan peningkatan pencitraan pariwisata Kepulauan Bangka Belitung	V	V	V	V	Kasi pelayanan informasi pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata	
2.	Pelayanan Informasi Pariwisata	Tingkat kunjungan TIC penumpang pesawat masih relatif rendah	25	Pelayanan informasi pariwisata belum optimal	Tidak semua penumpang kedatangan mampir dan mengisi daftar tamu di TIC Bandara Depati Amir dan TIC H.A.S Hananjoeddin	C	Pemanfaatan Tourism Information Centre (TIC) di Bandara Depati Amir dan TIC H.A.S Hananjoeddin belum maksimal.	Tersedianya rencana pelaksanaan pelayanan informasi pariwisata	V			V	45	2	90	4	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan pelayanan informasi pariwisata agar penjaga TIC memanggil penumpang untuk singgah	V	V	V	V	Kasi pelayanan informasi pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata	
3.	Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Bangka Belitung	Tingkat kunjungan website masih relatif rendah	26	Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pemasaran Bangka Belitung belum optimal	Penampilan Website yang ada kurang menarik karena foto dan berita yang diunggah kurang memiliki nilai dan kurang update.	C	Website kurang dibaca dan calon wisatawan.	Tersedianya rencana pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran Bangka Belitung	V			V	40	2	80	5	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran Bangka Belitung untuk mengevaluasi tampilan foto dan berita.	V	V	V	V	Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata	
4.	Pembuatan Bahan Publikasi	Video pariwisata relatif kurang menarik	27	Hasil pembuatan bahan publikasi belum optimal	Video pariwisata kurang menarik dan kurang memiliki nilai promosi pariwisata.	C	Video pariwisata yang sudah jadi tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kunjungan wisata.	Tersedianya rencana pelaksanaan pembuatan bahan publikasi	V			V	35	2	70	8	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan pembuatan bahan publikasi video pariwisata	V	V			Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata	
5.	Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	Sulitnya memperoleh Tim Ahli / Nara Sumber yang kompeten	28	Pelaksanaan Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung belum optimal	Kesulitan memperoleh tim ahli/nara sumber yang kompeten dalam melakukan kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung	C	Dokumen kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung yang telah disusun kurang optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan kajian pemasaran pariwisata Bangka Belitung	V			V	30	2	60	10	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan Kajian Pemasaran Pariwisata Bangka Belitung	V	V			Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata	
6.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Dalam Negeri	Jumlah kunjungan pameran yang dilaksanakan	29	Pelaksanaan promosi pariwisata dalam negeri	Jumlah pengunjung stand pameran dalam dan luar	C	Pameran dalam dan luar daerah belum maksimal	Tersedianya rencana pelaksanaan promosi	V			V	50	2	100	2	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan kegiatan untuk	V	V			Kasi Promosi Pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata	

		relatif masih rendah		belum maksimal.	daerah belum maksimal		sebagai media promosi pariwisata dalam rangka meningkatkan kunjungan wisatawan.	pariwisata dalam negeri										meningkatkan publikasi							
7.	Partisipasi Event Promosi Pariwisata	Masih minimnya event pariwisata berskala nasional dan internasional	30	Pelaksanaan partisipasi promosi pariwisata belum optimal	Minimnya skala penyelenggaraan event pariwisata yang difasilitasi berskala nasional dan internasional.	C	Target kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara semakin susah tercapai.	Tersedianya rencana pelaksanaan partisipasi event promosi pariwisata	V			V	40	3	120	1		Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk memperhatikan lebih terhadap event berskala nasional dan internasional	V	V	V	V		Kasi Promosi Pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata
8.	Pelaksanaan Fam Trip	Adaya peserta fam trip yang tidak mempublikasikan di dalam media yang dikelolanya	31	Pelaksanaan Fam Trip belum optimal	Tidak semua peserta Fam Trip/ widyaisata pengenalan destinasi pariwisata mempublikasikan di dalam media yang dikelolanya.	C	Target promosi pariwisata melalui peserta fam trip belum mencapai maksimal.	Tersedianya rencana pelaksanaan Fam Trip	V			V	40	2	80	6		Mengontrol progress dari awal pelaksanaan fam trip peserta diharuskan dapat mempublikasikan hasil widyaisata	V	V				Kasi Promosi Pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata
9.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Melalui Media	Kurang menariknya foto dan konten melalui media	32	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Melalui Media belum optimal	Kurang menariknya foto dan konten sehingga publikasi yang ada kurang diminati masyarakat untuk membacanya.	C	Promosi belum efektif dan efisien dalam mendukung kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Tersedianya rencana pelaksanaan promosi pariwisata melalui media	V			V	35	2	70	7		Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk menyiapkan foto dan konten yang memenuhi keinginan pembaca	V	V	V	V		Kasi Promosi Pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata
10.	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah	Lambatnya pelaksanaan penyusunan neraca satelit pariwisata daerah	33	Penyusunan Neraca Satelit Pariwisata Daerah belum optimal	Lambatnya pelaksanaan penyusunan neraca satelit pariwisata daerah.	C	Dokumen neraca satelit pariwisata daerah yang telah disusun belum optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan penyusunan neraca satelit pariwisata daerah	V			V	45	2	90	3		Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk segera melaksanakan penyusunan neraca satelit	V	V				Kasi Analisis Pasar Pariwisata	Kabid Pemasaran Pariwisata

8.5 Rencana Tindak Perbaikan Kegiatan Pengendalian

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Pariwisata

- Tujuan : 1. Meningkatnya jumlah sumberdaya pariwisata yang berkualitas
2. Meningkatnya jumlah kelembagaan pariwisata yang berkualitas

Bidang : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Pariwisata

No.	Kegiatan	Identifikasi Risiko	No.	Pernyataan Risiko	Sebab Risiko	C / UC	Dampak	Pengendalian Risiko Yang Ada						K	D	TR	PR	Rencana Pengendalian Yang Harus Dilakukan					Pemilik Risiko	Penanggung Jawab TL
								Uraian	Desain		Efektivitas							Jadwal						
									A	T	T	K	E					I	II	III	IV			
1.	Partisipasi Event Festival Nusantara	Komunitas ekonomi kreatif dan pariwisata lambat mengajukan proposal	34	Pelaksanaan partisipasi event festival nusantara belum optimal	Komunitas ekonomi kreatif dan pariwisata lambat menyerahkan proposal kegiatan	C	Realisasi anggaran di akhir tahun anggaran belum mencapai target yang diharapkan.	Tersedianya rencana pelaksanaan partisipasi event festival nusantara	V				V	40	3	120	1	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk segera komonitas ekonomi kreatif dan pariwisata mengajukan proposal	V	V	V	V	Kasi Kelembagaan Kepariwisataan	Kabid Sumber Daya Pariwisata EK dan KK
2.	Penyelenggaraan Sertifikasi Bagi Sumber Daya Pariwisata	Tingkat kelulusan sertifikasi belum optimal	35	Penyelenggaraan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata belum optimal.	Tingkat kelulusan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata belum optimal	C	Kualitas dan daya saing tenaga kepariwisataan masih perlu ditingkatkan	Tersedianya rencana pelaksanaan sertifikasi bagi sumber daya pariwisata	V				V	45	2	90	3	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan agar peserta sertifikasi bagi sumber daya pariwisata memenuhi segala persyaratan.	V	V			Kasi sumber daya pariwisata	Kabid Sumber Daya Pariwisata EK dan KK
3.	Penyelenggaraan Pemilihan Putra-Putri Kepariwisataan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Sulitnya mencari calon peserta yang berbakat dan memenuhi persyaratan	36	Penyelenggaraan Pemilihan Putra-Putri Kepariwisataan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum optimal	Sulitnya mencari calon peserta berbakat yang memenuhi persyaratan.	C	Penampilan peserta kurang maksimal sehingga ditingkat nasional sulit memperoleh prestasi.	Tersedianya rencana pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan putra-putri kepariwisataan Provinsi Kep. Bangka Belitung	V				V	50	2	100	2	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk mencari calon peserta yang memenuhi persyaratan jauh-jauh hari	V	V			Kasi Kelembagaan Kepariwisataan	Kabid Sumber Daya Pariwisata EK dan KK
4.	Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner	Kurang publikasi menyebabkan kegiatan kurang sukses	37	Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner belum optimal	Kurangnya publikasi kegiatan sehingga wisatawan / masyarakat tidak banyak yang datang.		Kegiatan kurang berdampak secara langsung sebagai kegiatan wisata kuliner	Tersedianya rencana pelaksanaan Penyelenggaraan Kegiatan Wisata Kuliner	V				V	45	2	90	4	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk meningkatkan sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat	V	V			Kasi Ekonomi Kreatif	Kabid Sumber Daya Pariwisata EK dan KK
5.	Pengembangan Industri Perfilman, Animasi, Video dan Fotografi	Kurang persiapan panitia penyelenggara	38	Pelaksanaan pengembangan Industri Perfilman, Animasi, Video dan Fotografi belum optimal	Kurangnya persiapan peserta pameran film, animasi dan fotografi	C	Pengunjung kurang antusias menikmati karya-karya kreatif perfilman, animasi, video dan fotografi yang dipamerkan.	Tersedianya rencana pelaksanaan pengembangan Industri Perfilman, Animasi, Video dan Fotografi	V				V	40	2	80	5	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk meningkatkan kesiapan peserta yang didahului informasi / publikasi lebih awal	V	V			Kasi Ekonomi Kreatif	Kabid Sumber Daya Pariwisata EK dan KK
6.	Peningkatan Peran Serta Kelembagaan Dalam Pengembangan Pariwisata Daerah	Kurang persiapan materi apa yang akan dikerjasamakan	39	Pelaksanaan peningkatan peran serta kelembagaan dalam pengembangan	Kurang mempersiapkan materi yang akan dijadikan kesepakatan bersama dalam	C	Kesepakatan bersama dalam pengembangan pariwisata daerah sulit	Tersedianya rencana pelaksanaan Peningkatan Peran Serta Kelembagaan	V				V	30	2	60	6	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk mempersiapkan lebih awal materi	V	V			Kasi Kelembagaan Kepariwisataan	Kabid Sumber Daya Pariwisata EK dan KK

				pariwisata daerah belum optimal	pengembangan kelembagaan pariwisata daerah.		direalisasikan.	Dalam pengembangan Pariwisata Daerah.												yang akan dikerjasamakan							
7.	Forum Komunikasi Pemangku Kepentingan Pariwisata Dalam pembangunan Kepariwisata Daerah.	Kehadiran peserta forum komunikasi tidak lengkap	40	Pelaksanaan forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata Dalam pembangunan kepariwisataan daerah belum optimal	Kehadiran peserta forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah tidak lengkap.	C	Dokumen hasil forum komunikasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah yang telah disusun belum optimal.	Tersedianya rencana pelaksanaan forum koordinasi pemangku kepentingan pariwisata dalam pembangunan kepariwisataan daerah.	V				V	25	2	50	7			Mengontrol progress dari awal pelaksanaan untuk menekankan kehadiran peserta forum pemangku kepentingan bisa hadir semua	V	V				Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata, Ekonomi Kreatif dan Kelembagaan Kepariwisata	Kabid Sumber Daya Pariwisata EK dan KK

8.6 Rencana Tindak Perbaikan Kegiatan Pengendalian Program Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung

Tujuan :

Bidang : UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung

No.	Kegiatan	Identifikasi Risiko	No.	Pernyataan Risiko	Sebab Risiko	C / UC	Dampak	Pengendalian Risiko Yang Ada					K	D	TR	PR	Rencana Pengendalian Yang Harus Dilakukan				Pemilik Risiko	Penanggung Jawab TL		
								Uraian	Desain		Efektivitas						Uraian	Jadwal						
									A	T	T	K						E	I	II			III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19						
1.	Pelaksanaan Promosi Geowisata	Kehadiran peserta kegiatan tidak lengkap	41	Pelaksanaan promosi geowisata belum optimal	Kehadiran peserta kegiatan promosi geowisata tidak lengkap.	C	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi geowisata terhadap kunjungan wisatawan belum optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan promosi geowisata	V			V	30	2	60	3	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan menekankan peserta kegiatan harus hadir semua	V	V			Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kepala UPTD	
2.	Pengembangan Promosi Wisata Edukatif, Kreatif dan Minat Khusus Bahari	Kurangnya kesipaan panitia dalam mengikuti pameran	42	Pelaksanaan promosi wisata edukatif, kreatif dan minat khusus bahari belum optimal	Kurangnya persiapan mengikuti pameran mempromosikan wisata edukatif, kreatif dan minat khusus bahari.	C	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi wisata edukatif kreatif dan minat khusus bahari terhadap kunjungan wisatawan belum optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan pengembangan promosi wisata edukatif, kreatif dan minat khusus bahari	V			V	30	2	60	4	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan menekankan mempersiapkan keikutsertaan dalam mengikuti pameran dengan sebaik-baiknya	V	V			Kasi Wisata Edukatif, Kreatif dan Minat Khusus Bahari.	Kepala UPTD	
3.	Pengembangan Promosi Kawasan Ekonomi Khusus	Kurangnya kesipaan panitia dalam mengikuti pameran	43	Pengembangan Promosi Kawasan Ekonomi Khusus belum optimal	Kurangnya persiapan mengikuti pameran mempromosikan kawasan ekonomi khusus.	C	Dampak pelaksanaan kegiatan promosi kawasan ekonomi khusus terhadap kunjungan wisatawan dan investasi belum optimal hasilnya.	Tersedianya rencana pelaksanaan pengembangan promosi kawasan ekonomi khusus	V			V	30	3	90	1	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan menekankan keikutsertaan dalam mengikuti pameran dengan sebaik-baiknya	V	V			Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kepala UPTD	
4.	Penyusunan Interpretasi Berbasis Geowisata di Daya Tarik Wisata di Pulau Belitung	Kesulitan memperoleh Tim Ahli / Nara Sumber yang kompeten	44	Penyusunan dokumen interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung belum optimal	Kesulitan memperoleh tim ahli/nara sumber interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung	C	Dokumen hasil penyusunan interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung yang telah disusun belum optimal.	Tersedianya rencana pelaksanaan penyusunan interpretasi berbasis geowisata di daya tarik wisata di Pulau Belitung	V			V	30	3	90	2	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan menekankan memperoleh Tim Ahli / Nara Sumber lebih awal	V	V			Kasi Geowisata dan Kawasan Ekonomi Khusus	Kepala UPTD	
5.	Peningkatan Fungsi UPT Disbudpar di Belitung	Sarana dan prasarana serta pegawai yang belum memadai	45	Pelayanan administrasi perkantoran; peningkatan sarana dan prasarana aparatur dan lainnya belum optimal	Sarana dan prasarana kantor serta jumlah aparatur belum memadai	C	Tingkat kepuasan aparat UPTD Balai Pengembangan Pariwisata Wilayah Belitung terganggu.	Tersedianya rencana pelaksanaan peningkatan fungsi UPT Disbudpar di Belitung	V			V	40	1	40	5	Mengontrol progress dari awal pelaksanaan melengkapi sarana dan prasarana yg belum ada dan mengajukan tambahan pegawai	V	V			Sub Bagian Tata Usaha	Kepala UPTD	

KETERANGAN :

1. C : Controlled
2. UC : Uncontrolle
3. A : Jika ada check List
4. T : Jika tidak ada check list
5. T : Tidak Efektif
6. K : Kurang efektif
7. E : Efektif
8. K : Diisi skala kemungkinan berdasarkan perhitungan rata-rata.
9. D : Diisi skala dampak berdasarkan perhitungan rata-rata.
10. TR : Diisi hasil perkalian antara skala kemungkinan dengan skala dampak.
11. PR : Diisi prioritas pengendalian resiko yang ada.